

Editor :
Zulkarnain, AS., ST., MT.
Drs. Muhammad Abduh, M. Ag

Pengabdian *di* Balik Rumah Hutam Bolaromang

Pengabdian *di* Balik Rumah Hutam Bolaromang



PUSAKA ALMAIDA
2017

Kontributor
KKN UIN Alauddin Makassar Angk. 55
Desa Bolaromang, Kec. Tombolo Pao, Kab. Gowa

PENGABDIAN DI RUMAH HUTAN
(BOLAROMANG)

Editor :

Drs. Muhammad Nur Abduh, M.Ag

Zulkarnain AS, ST, MT.

Kontributor:

Jumardi

Sally Ramadani

Haidir

Andi Muhammad Naufal

Nurul Fadilah

Isnaeni

Junari

Nurul Ainun Bosra

Wahyuni

Fitriani

Pusaka Almaida

2017

PENGABDIAN DI RUMAH HUTAN (BOLAROMANG)

Drs. Muhammad Nur Abduh, M.Ag

Zulkarnain AS, ST, MT.

Makassar : Pusaka Almaida, 2017

xii + 122 hlm ; 16 X 23 cm

ISBN : 978-602-5574-96-2

Cetakan I - Mei 2017

Penerbit : **Pusaka Almaida**

Sanksi pelanggaran Pasal 44 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1987:

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam

Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan

langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak

Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami mahasiswa KKN Angk.55 UIN Alauddin Makassar Desa Bolaromang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa dapat menyelesaikan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) sampai kepada penyusunan laporan KKN tepat pada waktunya.

laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan KKN. Akan tetapi, kami menyadari bahwa laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bolaromang
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Bolaromang
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Bolaromng
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Drs. Muhammad NurAbduh, M.ag.,selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.

6. Zulkarnain AS, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
 7. Bapak Muhammad Arsyad dan IbuNurlina, selaku Kepala Desa Bolaromang dan ketua PKK desa Bolaromang sekaligus orang tua kami selama ber KKN yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Bolaromang
 8. Seluruh Kepala Dusun di Desa Bolaromang yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing
 9. Seluruh masyarakat DesaBolaromang yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Bolaromang
 10. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Bolaromang
- Semoga laporan ini dapat member manfaat buat kita semua, khusu snya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin Makassar dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Bolaromang,
20 Mei 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Gambaran Umum Desa Bolaromang.....	3
C. Permasalahan.....	4
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55.....	5
E. Fokus atau Prioritas.....	7
F. Sasaran dan Target.....	8
G. Jadwal Pelaksanaan Program.....	11
H. Pendanaan dan Sumbangan.....	14

BAB II : METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial	16
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	20

BAB III : KONDISI DESA BOLAROMANG

A. Sejarah Singkat Desa Bolaromang.....	23
B. Letak Geografis	24
C. Demografis.....	26
D. Kondisi dan Ciri Geologis Wilayah	43

BAB IV : DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA BOLAROMANG

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	45
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat.....	50
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	81

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Rekomendasi.....	84

TESTIMONI

A. Testimoni Masyarakat Desa Bolaromang.....	86
B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-55	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya

(penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain : Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan

pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

B. Gambaran Umum Desa Bolaromang

Secara Historis Bolaromang dikenal Sejak Zaman Penjajahan Belanda, yang mana dari kata **“BOLAROMANG”** Berasal dari Sebuah ungkapan dan semboyan para leluhur dengan istilah **“ BALLA`ROMANG’** yang mempunyai arti RUMAH HUTAN.

Pada awalnya desa Bolaromang adalah sebuah dusun dari desa Kanreapia. Kemudian pada tanggal 16 Mei 2006 dusun Bolaromang dimekarkan menjadi desa Bolaromang.

Desa Bolaromang secara geografis berada di ketinggian antara 700-1.250 dpl (diatas permukaan laut). Dengan keadaan curah hujan rata-rata dalam pertahun antara 150 hari s/d 200 hari, serta suhu rata-rata pertahun adalah 30 s/d 50 °C

Secara demografi Desa Bolaromang terletak :

- Disebelah utara : Berbatasan dengan Desa Balassuka
- Disebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Kanreapia
- Disebelah barat : Berbatasan dengan Desa Balassuka
- Disebelah Timur: Berbatasan dengan Kec. Sinjai Barat Kab.Sinjai

Jarak dari ibu kota Kecamatan 12 km, dari Ibu Kota Kabupaten 78 km, dan dari Ibu Kota Propensi 88 km. Luas Wilayah Desa Bolaromang 21,00 Km² terdiri dari

Wilayah Desa Bolaromang terdiri dari 3 (Tiga) Dusun yaitu :

1. Wilayah Dusun Lappara`na
2. Wilayah Dusun Bolaromang
3. Wilayah Dusun Langkoa

C. Permasalahan

Dalam pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata terlebih dahulu melakukan observasi di sekitar lokasi dengan tujuan mengidentifikasi masalah yang terdapat dimasyarakat Desa Bolaromang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Disamping itu, dilakukan pula wawancara mendalam dengan tokoh-tokoh masyarakat mengenai permasalahan umum yang sering dan tengah dihadapi.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 7 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

- ✓ Mengingat kondisi wilayah desa Bolaromang yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas, menjadikan mayoritas pekerjaan masyarakat adalah petani dan peternak. Pada beberapa kasus yang ada, sebuah daerah dengan mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani dan peternak maka kesadaran akan pentingnya pendidikan tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh pola pikir pada masyarakat petani dan peternak yakni bagaimana usaha untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari sementara pendidikan itu tidak dapat langsung dinikmati hasilnya. Apalagi dipicu oleh kondisi ekonomi yang lemah, mengakibatkan banyak anak yang putus sekolah. Di beberapa daerah banyak anak-anak usian sekolah hanya menyelesaikan pendidikan di tingkat SD dan SMP saja.
- ✓ Pemikiran masyarakat masih terbelang sempit dan apatis. Keinginan untuk maju dan berkembang masih sangat kurang, meskipun tingkat kemampuan dan kreatifitas yang dimiliki cukup baik.
- ✓ Tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum yang masih kurang sehingga proses belajar kurang efektif
- ✓ Kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca sehingga anak-anak sangat terbatas untuk mempeluas wawasan.

- ✓ Di desa Bolaromang anak-anak yang mayoritas pekerjaan orang tuanya sebagai petani sehingga Fokus kerja anak terganggu karena ikut bekerja membantu orang tua.
- ✓ Tidak adanya papan nomor rumah masyarakat
- ✓ Kurangnya perhatian masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid
- ✓ Papan pembatas dusun yang sudah usang
- ✓ Halaman kantor desa yang kurang tertata
- ✓ Kurangnya fasilitas dalam mengajar TPA di Masjid seperti buku dan al-Qur'an

D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55

Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan suatu studi lapangan yang harus dilalui oleh seorang mahasiswa, dengan cara berbaur secara langsung dengan kehidupan masyarakat di pedesaan. Maka dari itu diperlukan berbagai macam keterampilan dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan, seperti mengaji, berdakwah, memasak, seni dan budaya dan sebagainya. Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki keterampilan di beberapa bidang, yaitu: Bidang Sosial, budaya, teknologi, bahasa dsb.

Dari ketentuan keterampilan tersebut maka, diperlukan kerjasama antar mahasiswa yang memiliki keterampilan dan konsentrasi jurusan yang berbeda-beda, untuk melahirkan sebuah kolaborasi yang sempurna dalam pelaksanaan KKN tersebut. Kompetensi yang dimiliki tiap mahasiswa, pastilah berbeda-beda. Maka pembagian lokasi KKN ditentukan berdasarkan kompetensi yang mencakup keterampilan dan konsentrasi jurusan yang digeluti.

Mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu :

1. Jumardi

Mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa ini memiliki

kompetensi di bidang manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia dan juga memiliki keterampilan di bidang seni seperti melukis dan musik.

2. **Haidir**

Mahasiswa jurusan Ilmu Akidah, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang ilmu aqidah. Mahasiswa ini juga memiliki keterampilan di bidang keagamaan seperti tilawah.

3. **Nurul Ainun Bosra**

Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang pendidikan dan keguruan khususnya pendidikan bahasa Inggris. Selain itu mahasiswa ini juga suka menulis seperti menulis cerpen.

4. **Andi Muhammad Naufal**

Mahasiswa jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang teknik informatika. Mahasiswa ini juga memiliki keterampilan di bidang desain grafis.

5. **Nurul Fadilah**

Mahasiswa jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang akuntansi.

6. **Fitriani**

Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang keperpustakaan. Selain itu mahasiswa ini juga memiliki keterampilan memasak.

7. **Junari**

Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang pendidikan dan keguruan khususnya pendidikan matematika. Selain

itumahasiswa ini juga memiliki keterampilan di bidang keagamaan seperti dakwah dan tilawah.

8. **Wahyuni**

Mahasiswa jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, Fakultas Syariah dan Hukum. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang hukum khususnya hukum ketatanegaraan. Mahasiswa ini juga memiliki keterampilan memasak.

9. **Sally Ramadani**

Mahasiswa jurusan Perbandingan Hukum, Fakiultas Syariah dan Hukum. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang hukum khususnya perbandingan hukum. Selain itu mahasiswa ini ini juga memiliki keterampilan

10. **Isnaeni**

Mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang ekonomi khususnya manajemen keuangan.

Perpaduan dari berbagai fakultas dan jurusan itulah yang menjadikan suatu kerjasama yang mampu menghadirkan kemampuan mahasiswa dari tiap-tiap jurusan, untuk membentuk suatu program kerja selama ber-KKN yang dianggap mampu memberikan bantuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dipedesan.

E. Fokus atau prorioritas kerja Desa Bolaromang

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang dan bidang Pembangunan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah - Try Out bahas Inggris dan Matematika siswa MTs - Les bahasa Inggris anak SD - English Day untuk SD, MI dan MTs
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja Bakti - Jumat Bersih - Gotong Royong - Sosialisasi UU Perkawinan - Pekan Olahraga
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar Mengaji - Pembinaan TK/TPA - Pengadaan Al-Qur'an - Isra Mi'raj - Festival Anak Sholeh
Bidang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan buku tuntunan sholat - Pengadaan buku do'a harian - Pengadaan Papan Nama dan nomor rumah - Pembuatan batas dusun - Penataan halaman kantor desa

F. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

Table 1.2

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1	Kegiatan Belajar	Mengajar di	Membantu Guru

	Mengajar di Sekolah	SD/MI	SD/MI di Desa Bolaromang
2	Try Out bahas Inggris dan Matematika anak MTs	Murid MTs Ma'arif Bolaromang	Membantu siswa-siswi MTs Ma'arif Bolaromang dalam menghadapi Ujian Nasional
3	Les Bahasa Inggris	Bimbingan Belajar harian	Anak-anak SD/MIS di Desa Bolaramng
4	English Day	Siswa/I SDI/MIS Dan MTs	Pelatihan dalam berbahasa Inggris
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
6	Kerja Bakti	Jalan raya	Membiasakan masyarakat hidup bersih, dan Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap inprastruktur jalan raya
7	Jumat bersih	Masjid	Membiasakan masyarakat untuk peduli terhadap kebersihan masjid
8	Gotong royong	Masjid Al-Mujahidin desa Bolaromang	Menumbuhkan rasa kepedulian dan kerja sama terhadap pembangunan dan kebersihan masjid

9	Sosialisasi UU Perkawinan	Masyarakat desa Bolaromang	Memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya pengetahuan terhadap UU Perkawinan
10	Pekan Olahraga	Anak-anak desa Bolaromang	Membangun kekompakan dan kerja sama
Bidang Keagamaan			
11	Mengajar Mengaji	Anak-anak usia SD-SMP	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
12	Pembinaan TK/TPA	Anak-anak SD	Anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
13	Pengadaan Al-Qur'an	TPA di Desa Bolaromang	Membantu masyarakat dalam pengadaan bacaan Al-Qur'an
14	Isra Mi'raj	Masyarakat desa Bolaromang	Memberikan kesadaran pentingnya hikmah Isra Mi'raj
15	Jumat ibadah	Musallah sekolah MI Ma'arif Bolaromang	Pencerahan qalbu untuk mewujudkan pribadi yang bertaqwa
15	Festval anak sholeh	TPA Desa	Membangun

		Bolaromang	kreatifitas, kecerdasan dan akhlak siswa TPA desa Bolaromang
Bidang Pembangunan			
16	Pengadaan buku tuntunan sholat	TK/TPA Desa Bolaromang	Membantu sarana pembelajaran di TK/TPA
17	Pengadaan buku do'a harian	TK/TPA Desa Bolaromang	Membantu sarana pembelajaran di TK/TPA
18	Pengadaan papan nama dan nomor rumah	Rumah penduduk desa Bolaromang	Memudahkan untuk mengetahui identitas rumah penduduk
19	Pembuatan batas dusun	Dusun Lapparana, dusun Bolaromang, dusun Langkoa	Adanya penanda dan batas antar dusun
20	Penataan halaman kantor desa	Kantor desa Bolaromang	Menciptakan halaman yang asri

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 56 hari pada

Tanggal : 27 Maret - 23 Mei 2017

Tempat : Desa Bolaromang, Kec. Tombolo Pao, Kab. Gowa

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-55 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Maret 2017)

Tabel 1.3

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 55	18-19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	19 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	21 Maret 2017
4	Pelepasan	27 Maret 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

Tabel 1.4

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Desa Bolaromang	27 Maret 2017
3	Observasi dan survey lokasi	28 April - 3 Maret 2017
4	Pemasangan spanduk posko	28 Maret 2017
5	Briefing	28-21 Maret 2017
6	Mengajar di Masjid (Tilawah)	2 April – 20 Mei 2017
7	Les bahasa Inggris	2 April – 20 Mei 2017
8	Seminar desa	4 April 2017
9	Mengajar di sekolah	5 April- 11 Mei 2017
10	Mengajar TK/TPA	5 April- 11 Mei 2017
11	Jumat ibadah	7 April dan 02 Mei 2017

12	Pelatihan computer dan bimbingan bahasa Inggris untuk staff desa	17 April 2017
13	English Day	24 April 2017
14	Masjidku Bersih	27 April, 5 Mei, 11 Mei 2017
15	Try Out bahas Inggris	27 April 2017
16	Try Out Matematika	28 April 2017
17	Penomoran rumah	30 Aril- 05 Mei 2017
18	Sosialisasi UU Perkawinan	02 Mei 2017
19	Isra Mi'raj	05 Mei 2017
20	Penataan halaman kantor desa	07-08 Mei 2017
21	Festival anak sholeh	08-09 Mei 2017
22	Pembaruan batas dusun	17-18 Mei 2017
23	Pekan olahraga	19-20 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

Tabel 1.5

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	26 Mei-08 Juni 2017
2	Penyelesaian buku laporan	08 - 19 Juni 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	02 Juli 2017
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	03 Juli 2017

5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	04 Juli 2017
---	--	--------------

H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu

a. Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa Rp. 350.000,00 per mahasiswa	Rp. 3.500.000,00
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh P2M berupa Piala Lomba Keagamaan	Rp. 180.000,-

b. Sumbangan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	MPM	10 buah Al-Qur'an
	Donatur	8 buah Al-Qur'an
2	Donatur	40 buah buku tuntunan salat dan 50 buah buku doa harian
3	Donatur	10 buah Al-Quran

4	Donatur	Balok, triplek dan peralatan
5	Donatur	Rp. 200.000,00

c. Dana kegiatan

No.	Kegiatan	Jumlah
1	Seminar desa	Rp. 250.000,00
2	Perlengkapan	Rp. 560.000,00
3	Pelatihan computer dan bimbingan bahasa Inggris untuk staff desa	Rp. 150.000,00
4	Sosialisasi UU perkawinan	Rp. 450.000,00
5	English Day	Rp. 345.000,00
6	Penomoran rumah	Rp. 350.000,00
7	Pembuatan papan batas dusun	Rp. 225.000,00
8	Pekan olahraga	Rp. 350.000,00
9	Festival anak sholeh	Rp. 350.000,00
10	Malam ramah tamah	Rp. 260.000,00

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini individu, keluarga, dan kelompok. Keberhasilan sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Bolaromang sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Bolaromang. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang

dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program pendidikan dan keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan keagamaan baik untuk dirinya maupun generasi mudanya termasuk anak-anaknya. Olehnya itu program-program seperti mengajar disekolah, mengadakan les bahasa Inggris, try out, mengajar mengaji, pembinaan TPA, festival anak sholeh dsb.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

1. Prinsip-prinsip Dasar Intervensi Sosial

Bertitik tolak dari pandangan bahwa seorang kelayan adalah individu yang unik, yang dapat mengambil keputusan bagi dirinya sendiri, dan intervensi sosial itu merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial masyarakat, intervensi sosial itu dilaksanakan berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar berikut:

1. Akseptans

Prinsip ini memberikan tuntunan kepada penyantun agar pada pertemuan awal dengan kelayan dia dapat memahami bentuk penampilan kelayan. Penyantun diharapkan dapat menerima kelayan dengan penampilan apa adanya

2. Individualisasi

Seorang individu berbeda dari individu lainnya karena keunikannya. Karena itu pelayanan (bantuan) terhadap seorang kelayan harus disesuaikan dengan keunikannya tersebut

3. Komunikasi

Ada dua macam bentuk komunikasi, yang verbal dan non verbal. Kedua bentuk komunikasi itu bersifat komplementer dan penyantun berkewajiban untuk merekam bentuk non verbal sebaik-baiknya karena informasi yang diperolehnya akan memperlengkapi informasi yang disampaikan secara verbal

4. Partisipasi

Pada akhir dari proses bantuan kelayan diharapkan dapat pulih keberfungsian sosialnya. Untuk mencapai kemampuan itu kelayan dilatih secara bertahap untuk berpartisipasi dalam kegiatan memecahkan masalahnya sendiri;

5. Rahasia jabatan

Sesuai dengan etika profesi yang dianut penyantun berkewajiban untuk tetap merahasiakan segala informasi mengenai identitas kelayan dan permasalahannya, sebagai wujud dari prinsip memegang rahasia jabatan;

6. Self-awareness

Prinsip ini mengingatkan kepada penyantun bahwa ia adalah manusia biasa, yang memiliki kelemahan dan kekuatan. Dalam menjalankan tugasnya penyantun diharapkan tidak menjadi sombong ataupun takabur, tetapi berpegang pada deskripsi tugasnya.

2. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

3. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
2. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

4. Tahapan dalam intervensi

Menurut pincus dan minahan,intervensial sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah,merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan.Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami,mengindetifikasi,dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut,pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.penggalan masalah terdiri dari beberapa konten,di antaranya
 - ✓ Identifikasi dan penentuan masalah
 - ✓ Analisis dinamika situasi sosial
 - ✓ Menentukan tujuan dan target
 - ✓ Menentukan tugas dan strategi
 - ✓ Stalibilitasi upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam memalukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu: pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
- 3) Melakukan kontak awal

- 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
- 5) Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan system aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- 6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- 7) Memberikan pengaruh
- 8) Terminasi
5. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
 - 1) Pelayanan sosial

Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyusuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia, lansia dan keluarganya, lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pengertian Problem Solving

Problem solving adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap systesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikation selanjutnya compretion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum

sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

Jika melihat kondisi masyarakat desa yang berada di desa Bolaromang timbul beberapa permasalahan yang membutuhkan sumbangsih pemikiran dalam pemecahan masalah tersebut. Metode pendekatan pemecahan masalah dipilih karena ada keinginan untuk merangkul semua elemen masyarakat desa yang berada di desa Bolaromang untuk bersama-sama menemukan solusinya. Permasalahan yang paling mendasar di desa Bolaromang ini adalah permasalahan pendidikan, sebab rata-rata warga desa yang berada di pelosok-pelosok gunung hanya mengenyam pendidikan sampai SD atau SMP dan hanya sedikit yang merasakan bangku pendidikan sampai SMA apalagi bangku perkuliahan. Hal ini diperparah juga dengan sarana dan prasarana pendidikan yang belum merata dan memadai, sebab masih ada sekolah yang menggunakan ruangan kelas yang tak layak huni serta akses menuju sekolah dengan menempuh jarak yang cukup jauh untuk menuju ke sekolah.

Kedatangan mahasiswa KKN di desa Bolaromang adalah menawarkan bantuan jasa untuk membantu tenaga pengajar yang ada di sana. Bukan hanya sekedar mengajar tapi juga menawarkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang ditemukan bukan hanya dari sektor pendidikan saja, melainkan juga berbagai fenomena perilaku menyimpang baik dari agama, maupun sosial kemasyarakatan. Ditambah lagi kurangnya sarana pendidikan keagamaan berupa TK/TPA, serta keterbatasan tenaga pengajar TK/TPA yang berada di desa Bolaromang. Kondisi alam yang berbukit, menanjak dan menurun tak terlepas dari kondisi akses jalan yang rusak. Suka tidak suka, itu sudah menjadi pemandangan bagi masyarakat desa. Begitupun halnya dengan rumah warga yang tidak terdapat papan nama dan nomor rumah sehingga sulit mengenali rumah warga, maka mahasiswa menyampaikan niat baik kepada aparat desa dan warga untuk melakukan pemasangan batas dusun serta pemasangan nomor rumah.

Hal positif ini disambut baik oleh warga dan mahasiswa KKN segera mengalokasikan dana dan waktu untuk pengerjaannya

BAB III

KONDISI DESA BOLAROMANG

A. Sejarah Desa Bolaromang

Secara Historis Bolaromang dikenal Sejak Zaman Penjajahan Belanda, yang mana dari kata **“BOLAROMANG”** Berasal dari Sebuah ungkapan dan semboyan para leluhur dengan istilah **“ BALLA`ROMANG’** yang mempunyai Dari nama Desa Bolaromang mempunyai arti RUMAH HUTAN, makna dari Rumah adalah Tempat Berlindung atau bernaung masyarakat Desa Bolaromang dari segala sesuatunya, sementara Hutan, adalah Sumber dari segala penghidupan masyarakat Desa Bolaromang, contohnya air yang mengalir dari hutan tersebut untuk mengairi area Persawahan dan perkebunan serta di jadikan sumber air bersih di Desa Bolaromang dan air itu sendiri adalah urat nadi dari semua unsur kehidupan dan adalah urusan semua orang, jadi Desa Bolaromang adalah TEMPAT serta URAT NADI dari semua UNSUR KEHIDUPAN.

Sejak Terpisahnya Bolaromang dari Desa Kanreapia Yaitu pada tanggal 16 Mei 2006 dipimpin dengan sebutan Kepala Desa yang mana struktur, Nama pejabat dan periode pemerintahannya di susun sebagai berikut:

- I. SYAMSUDDIN DG CACO`
Tahun 2006
- II. ABD.RAHMAN PATTA CORA (hasil
Pemilu) Tahun 2008-Sekarang.

Dari struktur kepemimpinan Pemerintahan diatas dapat diketahui bahwa Bolaromang adalah bukan sekedar nama belaka akan tetapi ada dan terlahir membawa nilai budaya Secara tersendiri khususnya masyarakat Desa Bolaromang , dan pada Umumnya. Yang mana Struktur, Kultur, nilai nilai budaya dan kebiasaan didalamnya menjadi kekayaan budaya dan adat istiadat dan Keaneka ragaman lainnya menjadi Potensi Kedepan dalam menyusun Perencanaan Pembangunan Desa Bolaromang.

Sumber : dari hasil Wawancara
dan Pengumpulan data dari:

1. P. MAPPI (Ketua Pemangku Adat Desa Bolaromang)
2. A.THAMRIN (mantan Kepala Dusun Bolaromang)
3. Abd.RAHMAN PATTA CORA (Mantan Kepala Desa Bolaromang)

(bulan Pebruari 2011)

Gambaran Umum Desa Bolaromang adalah usaha menggambarkan secara utuh tentang kondisi Desa. Data-data yang disusun diambil dari semua data yang tersedia dan bisa didapatkan. Selain menggunakan data-data yang ada gambaran umum Desa ini, diperkaya dengan data-data yang didapat dari hasil survey Pemetaan sosial, wawancara, Forum Grup Diskusi (FGD) dengan menggunakan metode CLAPP-GSI, maupun pengamatan secara langsung, merupakan bagian dari tahapan Participatory Rular Appraisal (PRA) dan Rapid Rular Appraisal (RRA).

Data yang dipakai untuk menggambarkan situasi atau keadaan kependudukan misalkan, dalam gambaran umum memakai data hasil survey serta melalui Sensus Peringkat Kesejahteraan Masyarakat (PKM). dalam bentuk indept interview dan Forum Grup Diskusi (FGD) kepada masyarakat umum. Hasil data ini memunculkan perbedaan dengan data yang ada di Desa Bolaromang. Setelah ditelusuri dan dicek ulang data yang ada di Desa adalah data yang disusun dari data hasil sensus penduduk. Sementara hasil sekarang ini dilakukan pada Bulan Desember 2010. Sehingga pada penyusunan dokumen Desa Bolaromang ini, memakai data yang aktual yang didapat dari hasil pendataan survey di lapangan.

B. Letak Geografis

Desa Bolaromang secara geografis berada di ketinggian antara 700-1.250 dpl (diatas permukaan laut). Dengan keadaan curah hujan rata-rata dalam pertahun antara 150 hari s/d 200 hari, serta suhu rata-rata pertahun adalah 30 s/d 50 °C

Secara administrasi Desa Bolaromang terletak di Wilayah Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, yang merupakan salah satu desa dari 8 desa dan 1 kelurahan di Kecamatan TomboloPao. Wilayah Desa Bolaromang secara administrasi dibatasi oleh wilayah Kabupaten serta Desa tetangga.

a. Demografi/Batas Desa

- Disebelah utara : Berbatasan dengan Desa Balassuka
- Disebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Kanreapia
- Disebelah barat : Berbatasan dengan Desa Balassuka
- Disebelah Timur : Berbatasan dengan Kec,Sinjai Barat Kab.Sinjai

b. Jarak dari ibu kota Kecamatan 12 km.

dari Ibu Kota Kabupaten 78 km.

dari Ibu Kota Propensi 88 km.

c. Luas Wilayah Desa Dalam Tata Guna Lahan

Luas Wilayah Desa Bolaromang 21,00 Km 2 terdiri dari :

1. Hutan Lindung : 100 ha
2. Hutan Masyarakat : 60 ha
3. Sawah : 500 ha
4. Ladang : 115 ha
5. Lahan tidur/ Penggembalaan : 50 ha
6. Tambang Gol C : - ha
7. Pemukiman : 52 ha

d. Wilayah Desa Bolaromang terdiri dari 3 (Tiga) Dusun yaitu :

1. Wilayah Dusun Lappara`na terdiri dari 2 Rukun Warga dan 4 Rukun Tetangga (RT),
 1. RK 01 Lappara`na (2) RT
 2. RK 02 Lappara`na (2) RT
2. Wilayah Dusun Bolaromang terdiri dari 2 (Dua) Rukun Warga dan 4 (Empat) Rukun Tetangga.

1. RK 01 Bolaromang (2) RT
2. RK 02 Bolaromang (2) RT
3. Wilayah Dusun Langkoa terdiri dari 2 (Dua) Rukun Warga dan 4 (Empat) Rukun Tetangga.
 1. RK 01 Langkoa (2) RT
 2. RK 02 Langkoa (2) RT

C. Demografis

Berdasarkan data administrasi pemerintahan Desa Bolaromang, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total **1012** Jiwa. Dengan perincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah **499** Jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan **513** Jiwa

Berkaitan dengan data penduduk pada saat itu terlihat dari laporan hasil sensus Kader pemberdayaan Masyarakat (KPM) Desa Bolaromang dalam rangka penetapan Peringkat Kesejahteraan Masyarakat (PKM) pada akhir Bulan Desember 2010 dengan menggunakan alat kajian dengan system Penjajakan pendataan langsung di masyarakat dan di jadikan sebagai Bank Data Desa, untuk kepentingan pembangunan masyarakat, perkembangan penduduk Desa Bolaromang yang setiap bulan disampaikan pada Pemerintah Kabupaten melalui Kantor Camat Tombolo Pao. Sebagaiman data yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Data Penduduk Dusun Lappara`na Desa Bolaromang

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	179	50,99 %
2	Perempuan	172	49,01 %
T o t a l		351	100 %

Sumber data ; Hasil Sensus (KPM/KPMD) Ds Bolaromang desember 2010

Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Dusun Lappara`na Desa Bolaromang

No	Umur	L	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah	Presentase %
1	0 – 3 tahun	15	17	32	09,11 %
2	4 – 6 tahun	16	9	25	07,12 %
3	7 – 12 tahun	23	20	43	12,25 %
4	13 – 15 tahun	20	19	39	11,11 %
5	16 – 22 tahun	33	27	60	17,09 %
6	23 – 45 tahun	43	53	96	27,35 %
7	45 – 55 tahun	15	15	30	08,54 %
8	60 keatas	14	12	26	07,40 %
Jumlah		179	172	312	100 %

Sumber data ; Hasil Sensus (KPM/KPMD) Ds Bolaromang Desember 2010

Data Penduduk Dusun Bolaromang Desa Bolaromang

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	142	39,33 %
2	Perempuan	219	60,66 %
T o t a l		361	100 %

Sumber data ; Hasil Sensus (KPM) Ds Bolaromang Desember 2010

*Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur Dusun
Bolaromang Desa Bolaromang*

No	Umur	L	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah	Presentase %
1	0 – 3 tahun	10	15	25	06,92 %
2	4 – 6 tahun	6	14	20	05,54 %
3	7 – 12 tahun	15	20	35	09,69 %
4	13 – 15 tahun	10	8	18	04,68 %
5	16 – 22 tahun	17	38	53	14,68 %
6	23 – 45 tahun	58	73	131	36,28 %
7	46 – 55 tahun	16	28	44	12,18 %
8	60 keatas	10	25	35	09,68 %
Jumlah		142	219	361	100 %

Sumber data ; Hasil Sensus (KPM) Ds Bolaromang desember 2010

Data Penduduk Dusun Langkoa Desa Bolaromang

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	laki-laki	178	59,33 %
2	Perempuan	122	40,66 %
T o t a l		300	100 %

Sumber data ; Hasil Sensus (KPM) Desa Bolaromang 2010

*Jumlah Penduduk Menurut umur Dusun Langkoa Desa
Bolaromang*

No	Umur	L	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah	Presentase %
1	0 – 3 tahun	10	15	25	06,92 %
2	4 – 6 tahun	6	14	20	05,54 %
3	7 – 12 tahun	15	20	35	09,69 %
4	13 – 15 tahun	10	8	18	04,68 %
5	16 – 22 tahun	17	38	53	14,68 %
6	23 – 45 tahun	58	73	131	36,28 %
7	46 – 55 tahun	16	28	44	12,18 %
8	60 keatas	10	25	35	09,68 %
Jumlah		142	219	361	100 %

Sumber data ; Hasil Sensus (KPM) Ds Bolaromang Desember 2010

Data Penduduk Desa Bolaromang Kecamatan Tombolo Pao

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	468	46,24 %
2	Perempuan	544	53,75 %
T o t a l		1.012	100 %

Sumber data ; Hasil Sensus (KPM) Ds Bolaromang Desember 2010

Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur Desa Bolaromang

No	Umur	L	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah	Presentase %
1	0 – 3 tahun	36	39	75	07,41 %
2	4 – 6 tahun	34	28	62	0612 %
3	7 – 12 tahun	56	50	106	10,47 %
3	13 – 15 tahun	47	40	87	08,59%
5	16 – 22 tahun	78	70	155	15,31 %
6	23 - 45 tahun	155	167	322	31,81 %
7	46 – 55 tahun	63	69	132	13,04%
8	60 keatas	30	43	73	07,21%
	JUMLAH	499	544	1.012	100 %

Seperti dilihat pada Tabel 6 - 11 yang menggambarkan jumlah penduduk setiap Lingkungan dan pada Tabel `12 di atas tercatat jumlah total penduduk Desa Bolaromang 1.012 Jiwa, terdiri dari 499 Jiwa laki-laki (**46,24** %), dan 544 Jiwa Perempuan (**53,75** %) dari jumlah total tercatat.

Dari hasil pendataan penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa dibandingkan dengan data administrasi terdapat selisih 73 Jiwa dengan rincian jumlah laki-laki 18 Jiwa sedangkan perempuan 86 Jiwa, yang tidak tercatat dalam monografi Desa/Kel. Hal ini mendorong Pemerintah Desa Bolaromang untuk memperbaiki system administrasinya dan melakukan cek ulang terhadap penyebab terjadinya selisih data penduduk tersebut. Sampai saat ini didapatkan kesimpulan sementara bahwa terjadinya selisih tersebut dikarenakan beberapa factor antara lain, Adanya warga Desa Bolaromang mencari nafkah di luar Kabupaten, dan banyaknya pendatang dari luar Desa,kecamatan maupun dari luar kabupaten yang tidak melaporkan kedatangannya, baik

sifatnya permanen maupun yang hanya tinggal sementara. Sebagaimana data tersebut pada Tabel. 13 di bawah ini

*Data hasil sinkronisasi pendataan Pemerintah
Desa Bolaromang dengan BPS. 2009*

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	481 Jiwa	51,23 %
2	Perempuan	458 Jiwa	48,77 %
T o t a l		939 jiwa	100 %

Sumber ; Data Tombolo Pao dalam angka, Badan Pusat Statistik Kab Gowa 2009

Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya akan mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematisa pikir atau pola pikir individu, selain itu akan mempermudah menerima informasi yang lebih maju.

Di bawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Bolaromang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

*Jumlah Penduduk Tamat Sekolah Berdasarkan Jenjang
Pendidikan
Desa Bolaromang Tahun 2010.*

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase dari jumlah Penduduk	Ket.
1	Tamat Sekolah SD	325	32,11 %	
2	Tamat Sekolah SLTP	80	07,90 %	
3	Tamat Sekolah SMA	75	07,41 %	
4	Tamat Perguruan Tinggi	21	02,07 %	
5	Masih Sekolah SD	155	15,31 %	24,60 %
	SMP	53	05,23 %	
	SMA	25	02,47 %	
	Kuliah	16	01,58 %	
6	Belum Sekolah	109	10,77 %	
7	Tidak Tamat Sekolah	157	15,51 %	
T o t a l		1.012	100 %	1.012 jiwa

Sumber data: Hasil Sensus (KPM) Ds Bolaromang Desember 2010

*Jumlah Penduduk Tamat Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Dusun Bolaromang Tahun 2010.*

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase dari jumlah Penduduk	Ket.
1	Tamat Sekolah SD	119	34,59 %	
2	Tamat Sekolah SLTP	35	09,69 %	
3	Tamat Sekolah SMA	25	06,92 %	
4	Tamat Perguruan Tinggi	10	02,77 %	

5	Masih Sekolah SD	60	16,62 %	22,71 %
	SMP	10	02,77 %	
	SMA	7	01,93 %	
	Kuliah	5	01,38 %	
6	Belum Sekolah	39	10,80 %	
7	Tidak Tamat Sekolah	51	14,12 %	
T o t a l		361	100 %	361 Jiwa

Sumber data: Hasil Sensus (KPM) Ds Bolaromang Desember 2010

Jumlah Penduduk Tamat Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan Dusun Lappara`na Tahun 2010.

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase dari jumlah Penduduk	Ket.
1	Tamat Sekolah SD	106	30,19 %	
2	Tamat Sekolah SLTP	26	07,40 %	
3	Tamat Sekolah SMA	29	08,26 %	
4	Tamat Perguruan Tinggi	4	01,13 %	
5	Masih Sekolah SD	50	14,24 %	27,35 %
	SMP	26	07,40 %	
	SMA	14	03,98 %	
	Kuliah	6	01,70 %	
6	Belum Sekolah	35	09,97 %	
7	Tidak Tamat Sekolah	59	16,80 %	
T o t a l		351	100%	351 Jiwa

Sumber data: Hasil Sensus Kader (KPM) Ds Bolaromang desember 2010

Jumlah Penduduk Tamat Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan Dusun Langkoa Desa Bolaromang Tahun 2010

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase dari jumlah Penduduk	Ket.
1	Tamat Sekolah SD	100	33,33 %	
2	Tamat Sekolah SLTP	19	06,33 %	
3	Tamat Sekolah SMA	21	0,07 %	
4	Tamat Perguruan Tinggi	7	02,33 %	
5	Masih Sekolah SD	45	0,15 %	23,6 6 %
	SMP	17	05,66 %	
	SMA	4	01,33 %	
	Kuliah	5	01,66 %	
6	Belum Sekolah	35	11,66 %	
7	Tidak Tamat Sekolah	47	15,66 %	
T o t a l		300	100 %	300 Jiw a

Sumber data: Hasil Sensus (KPM) Ds Bolaromang Desember 2010

Dengan melihat Tabel Jumlah Penduduk Tamat sekolah berdasarkan Jenjang Pendidikan yang diurai di setiap Lingkungan mulai dari yang tidak tamat sekolah/tidak memiliki pendidikan sampai pada yang tamat perguruan tinggi, dapatlah disimpulkan bahwa taraf Pendidikan warga Masyarakat Desa Bolaromang sangat tinggi, dari 1.012 jiwa yaitu 325 jiwa yang mampu menamatkan sekolahnya sampai pada tingkat Sekolah Dasar yang berarti 32,11 % dari jumlah Penduduk, sementara SMP yang menempati urutan ke Dua dengan jumlah tamatan sebanyak 80 jiwa atau 07,90 % dari jumlah penduduk, selanjutnya yang menempati urutan ke Tiga adalah SMA dengan 75 jiwa atau 07,41 % dari jumlah penduduk, sedangkan

yang mampu menyelesaikan sampai pada perguruan tinggi sebanyak 21 orang atau sekitar 02,07 % dari jumlah penduduk Desa Bolaromang.

Mata Pencanharian

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Bolaromang dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti Petani, Buruh tani, Pedagang, Wirausaha/jualan, PNS/TNI/Polri, pensiunan, Pertukangan, sopir, sebagaimana dalam table 12 di bawah ini.

*Jumlah penduduk Menurut Mata Pencanharian
Desa Bolaromang Tahun 2010*

<i>No</i>	<i>Macam Pekerjaan</i>	<i>Jumlah</i>	<i>Presentase dari jumlah penduduk</i>
1	PNS	5	00,49 %
2	Polri	1	00,09 %
3	TNI	1	00,09 %
4	Pensiunan/LVRI	10	00,98 %
5	Pedagang	25	02,47 %
6	Petani	751	44,56 %
7	Pertukangan	124	12,25 %
8	Wirausaha/jualan	12	01,18 %
9	Peternak.	2	00,18 %
10	Buruh Tani	51	05,03 %
10	Perbengkelan	-	-
11	Jasa	1	00,09 %
12	Karyawan swasta	-	-

13	Sopir	5	00,49 %
14	Ojek	2	00,18 %
15	Tenaga honor	22	02,17 %
Jumlah		1.012	100 %

Sumber data: Hasil Sensus (KPM) Ds Bolaromang Desember 2010

Selanjutnya data jumlah penduduk menurut mata pencaharian di tiap Dusun Desa Bolaromnag sesuai tabel di bawah ini :

*Jumlah penduduk Menurut Mata Pencaharian
Dusun Bolaromang Tahun 2010*

No	Macam Pekerjaan	Jumlah	Presentase dari jumlah penduduk
1	PNS	1	00,27 %
2	TNI	-	-
3	Pensiunan	4	01,10 %
4	Pedagang	10	02,77 %
5	Petani	274	75,90 %
6	Pertukangan	85	23,54 %
7	Wiraswasta/jualan	7	01,93 %
8	Sopir	3	00,83 %
9	Perbengkelan	-	-
10	Jasa	-	-
11	Ojek	1	00,27 %
12	Buruh Tani	35	09,69 %
13	Tenaga Honor	12	03,32 %
14	Ternak	-	-

Jumlah	361	100 %
---------------	------------	--------------

Sumber data: Hasil Sensus (KPM) Ds Bolaromang Desember 2010

*Jumlah penduduk Menurut Mata Pencapaian
Dusun Lappara`na Tahun 2010*

No	Macam Pekerjaan	Jumlah	Presentase dari jumlah penduduk
1	PNS	2	00,55 %
2	Polri	-	-
3	TNI	-	-
4	Pensiunan	4	01,10 %
5	Pedagang	10	02,77 %
6	Petani	311	88,60 %
7	Pertukangan	12	03,41 %
8	Wiraswasta/jualan	3	00,85 %
9	Peternak.	2	00,56 %
10	Sopir	1	00,28 %
10	Perbengkelan	-	-
11	Jasa	-	-
12	Ojek	1	00,28 %
13	Buruh tani	2	00,56 %
14	Karyawan Swasta	-	-
15	Tenaga Honor	4	01,10 %
Jumlah		351	100 %

*Sumber Data : Hasil Sensus (KPMD) Ds Bolaromang
Desember 2010*

*Jumlah penduduk Menurut Mata Pencapaian
Dusun Langkoa Tahun 2010*

No	Macam Pekerjaan	Jumlah	Presentase dari jumlah penduduk
1	PNS	2	00,66 %
2	Polri	1	00,33 %
3	TNI	1	00,33 %
4	Pensiunan	2	00,66 %
5	Pedagang	5	01,66 %
6	Petani	166	55,33 %
7	Pertukangan	27	0,09 %
8	Wiraswasta/jualan	2	00,66 %
9	Peternak.	-	-
10	Sopir	1	00,33 %
11	Jasa	1	00,33 %
12	Ojek	-	-
13	Buruh tani	14	04,66 %
14	Tenaga Honor	6	0,02 %
Jumlah		300	100 %

Sumber data: Hasil Sensus (KPM) Ds Bolaromang Desember 2010

Berdasarkan tabulasi data tersebut teridentifikasi di Desa Bolaromang jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian 44,56 % dari jumlah penduduk secara keseluruhan.

Kehidupannya tergantung disektor PNS 00,49 % petani 44,56 % dan serta Wiraswasta/Jualan 01,18 % dari total jumlah penduduk.

Jumlah ini terdiri dari Petani terbanyak, dengan 44,56 % ditambah Buru Tani 05,03 % berarti ada 49,59 % yang hidupnya tergantung di sektor Pertanian dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan, atau 79,24 % dari total jumlah penduduk.

Terbanyak kedua adalah sektor Pertukangan dengan 12,25 % dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau 1,24 % dari total jumlah penduduk

Sektor Buru Tani menempati urutan ketiga dari hasil presentase sebanyak 05,03 % dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan. Sementara urutan ke empat berada pada sector Pedagang dari hasil presentase sebanyak 02,47 % dan yang mempunyai presentase terkecil Polri / TNI Jasa atau 00,09 % dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan.

Dengan demikian dari data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Bolaromang memiliki secara umum atau sekitar 80 % hidupnya bergantung di sector pertanian, dan dari gambaran diatas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Bolaromang memiliki alternative pekerjaan selain bertani terutama di Dusun Bolaromang,Langkoa masih banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari hasil hutan Rakyat antara lain membuat Gula areng. Selain itu pula masih banyak penduduk yang keluar desa atau kekota mengadu nasib dengan pekerjaan lain. Peringkat Kesejahteraan masyarakat (PKM) dengan menggunakan 9 Indikator Lokal Desa Yang di susun bersama Masyarakat dengan menggunakan metode CLAPP-GSI (musyawarah pengambilan keputusan dengan mengutamakan peran Perempuan, kaum muda, orang miskin dan yang termarginalkan) berikut hasilnya :

Hasil Peringkat Kesejahteraan masyarakat (PKM) Desa Bolaromang

1. Kaya : 23 kk
2. Sedang :177 kk
3. Miskin : 73 Kk
4. Sangat Miskin : 74 kk

Hasil Peringkat Kesejahteraan masyarakat (PKM) Dusun Bolaromang.

1. Kaya : 8 kk
2. Sedang : 88 kk
3. Miskin : 26 kk

4. Sangat Miskin : 25 kk

Hasil Peringkat Kesejahteraan masyarakat (PKM) Dusun
Lappara`na

1. Kaya : 9 kk
2. Sedang : 40 kk
3. Miskin : 22 kk
4. Sangat Miskin : 30 kk

Hasil Peringkat Kesejahteraan masyarakat (PKM) Dusun
Langkoa

1. Kaya : 6 kk
2. Sedang : 49 kk
3. Miskin : 25 kk
4. Sangat Miskin : 19 kk

Kalender Musim Desa Bolaromang

Kegiatan-kegiatan dalam daur kehidupan masyarakat, sangat dipengaruhi oleh siklus musim, seperti musim tanam menjelang musim hujan, musim panen setelah padi menguning, musim paceklik bila musim kemarau terlampau panjang. Juga kegiatan atau peristiwa sosial seringkali berkaitan dengan peristiwa-peristiwa musim itu, seperti pesta adat dan perkawinan setelah panen berhasil, merantau atau imigrasi ke kota ketika musim paceklik.

Dengan mengenali dan mengkaji pola-pola musim ini akan terlihat pola kehidupan masyarakat yang merupakan informasi penting sebagai dasar pengembangan program.

Melalui diskusi kelompok masyarakat yang dilakukan di tiap-tiap dusun di desa Bolaromang maka muncul informasi sebagai berikut :

Analisa Infomasi di Dusun Lappara`na

- a. Iklim dan ketersediaan air

Musim hujan berawal pada bulan November dan berakhir pada bulan april, sedangkan musim kemarau

mulai bulan mei hingga oktober . pada bulan September sampai November suplai air menurun malah banyak mata air yang kering

b. Pola Tanam/panen

- padi mulai ditanami pada bulan januari dan panen pada bulan Juni
- jagung : tanam bulan agustus, panen oktober – november
- Kopi dipanen pada bulan juni-juli
- Mangga, Panen bulan januari
- Sayuran tanam juni – september dan panen september - desember

c. Harga produksi pertanian

- Beras Rp.4.000 – Rp 4.500 /liter
- Kopi Rp. 1.500 /ltr (kopi biji)
- Sayuran, harga tidak menentu.

d. Peternakan

- Cara beternak pada umumnya sebagai sampingan terutama pada ternak sapi karena dipelihara untuk dijadikan sebagai tenaga untuk membajak sawah, sistem beternak yaitu mengikuti musim tanam, apa bila sawah ditanami maka ternak sapi di kandangkan dan pakannya di antarkan kekandang, dan setelah panen ternak di Ikat diarea persawahan. Untuk persiapan pakan apabila musim tanam padi tiba,maka Petani menanam rumput Gaja di sekitar area Persawahan / Perkebunan.

Analisa informasi di dusun Bolaromang

a. Iklim dan ketersediaan air

Musim hujan berawal pada bulan November dan berakhir pada bulan april, sedangkan musim kemarau mulai bulan mei hingga oktober . pada bulan September sampai November suplai air menurun malah banyak mata air yang kering

- b. Pola Tanam/panen
 - padi mulai ditanami pada bulan januari dan panen pada bulan Juni
 - jagung : tanam bulan agustus, panen oktober – november
 - Kopi dipanen pada bulan juni-juli
 - Mangga, Panen bulan januari
 - Sayuran tanam juni – september dan panen september - desember
- c. Harga produksi pertanian
 - Beras Rp.4.000 – Rp 4.500 /liter
 - Kopi Rp. 1.500 /ltr (kopi biji)
 - Sayuran, harga tidak menentu.
- d. Peternakan
 - Cara beternak pada umumnya sebagai sampingan terutama pada ternak sapi karena dipelihara untuk dijadikan sebagai tenaga untuk membajak sawah, sistem beternak yaitu mengikuti musim tanam, apa bila sawah ditanami maka ternak sapi di kandangkan dan pakannya di antarkan kekandang, dan setelah panen ternak di Ikat diarea persawahan. Untuk persiapan pakan apabila musim tanam padi tiba,maka Petani menanam rumput Gaja di sekitar area Persawahan / Perkebunan.

Analisa infomasi di Dusun Langkoa

- a. Iklim dan ketersediaan air

Musim hujan berawal pada bulan November dan berakhir pada bulan april, sedangkan musim kemarau mulai bulan mei hingga oktober . pada bulan September sampai November suplai air menurun malah banyak mata air yang kering
- b. Pola Tanam/panen
 - padi mulai ditanami pada bulan januari dan panen pada bulan Juni

- jagung : tanam bulan agustus, panen oktober – november
 - Kopi dipanen pada bulan juni-juli
 - Mangga, Panen bulan januari
 - Sayuran tanam juni – september dan panen september - desember
- c. Harga produksi pertanian
- Beras Rp.4.000 – Rp 4.500 /liter
 - Kopi Rp. 1.500 /ltr (kopi biji)
 - Sayuran, harga tidak menentu.
- d. Peternakan

Cara beternak pada umumnya sebagai sampingan terutama pada ternak sapi karena dipelihara untuk dijadikan sebagai tenaga untuk membajak sawah, sistem beternak yaitu mengikuti musim tanam, apa bila sawah ditanami maka ternak sapi di kandangkan dan pakannya di antarkan kekandang, dan setelah panen ternak di Ikut diarea persawahan. Untuk persiapan pakan apabila musim tanam padi tiba,maka Petani menanam rumput Gajah di sekitar area Persawahan / Perkebunan.

D. Kondisi dan Ciri Geologis Wilayah

Wilayah Desa Bolaromang secara umum mempunyai Ciri khas geologis berupa daerah daratan meliputi perumahan rakyat,lahan pertanian dan hutan lindung dan hutan Rakyat.dan hutan yang didominasi oleh jenis pohon Pinus.,spatu dea,Equaliftus,BayamJawa,Kayu Raja dan Rotan dan masih banyak jenis kayuan lainnya.Selain itu, kondisi alam Desa Bolaromang yang merupakan daerah pegunungan, dengan panorama alam serta hutan yang masih asri. oleh karena itu, Desa Bolaromang sangat cocok sebagai tempat yang sangat menarik bagi orang-orang yang memiliki modal besar untuk menanamkan modalnya baik di bidang pertanian maupun peternakan..

Dalam wilayah Desa Bolaromang terdapat kawasan hutan lindung dengan luas 100 ha dan hutan rakyat seluas 60 ha, dimana hutan tersebut merupakan sumber mata air dan area perkebunan berupa tanaman keras seperti Cengkeh, kopi, nangka dan lain-lain,

Di Desa Bolaromang secara umum kondisi tanahnya gembur dan subur semua jenis tanaman bisa tumbuh baik berupa palawija maupun tanaman jangka panjang.

1. Aspek Sosial Budaya

Perspektif budaya masyarakat di Desa Bolaromang masih sangat kental dengan budaya Makassar, walaupun budaya-budaya dari suku lain misalnya Bugis dan budaya dari suku lainnya juga ada. Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua Desa di Kabupaten Gowa masih kuat pengaruh Kerajaan Gowa.

Dari latar belakang budaya, kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Didalam hubungannya dengan agama yang dianut misalnya, Islam sebagai agama mayoritas dianut masyarakat, dalam menjalankannya sangat kental tradisi budaya Makassar.

Tradisi budaya Makassar sendiri berkembang dan banyak dipengaruhi ritual-ritual atau kepercayaan masyarakat sebelum agama Islam masuk. Hal ini menjelaskan mengapa peringatan – peringatan keagamaan yang ada dimasyarakat terutama Islam, yang mayoritas masyarakat beragama islam dalam menjalankannya muncul kesan nuansa tradisinya. Atau kegiatan-kegiatan budaya yang bercampur dengan nuansa agama Islam. Contoh yang kita biasa lihat adalah peringatan Maulid, Isra' Mi'raj, kegiatan Abbarasanji, dan sebagainya..

Secara individual didalam keluarga masyarakat Desa Bolaromang, tradisi Makassar lama dipadu dengan agama Islam, juga tetap di pegang. Tradisi ini dilakukan selain sebagai kepercayaan yang masih di yakini sekaligus digunakan sebagai bagian cara untuk bersosialisasi dan berinteraksi di masyarakat.

Misalnya. Tradisi “**Angnganre Pare Beru**” dilaksanakan pada saat Usai Panen padi.

Tetapi yang perlu diwaspadai adalah muncul dan berkembangnya pemahaman keyakinan terhadap agama ataupun kepercayaan tidak berakar dari pemahaman terhadap tradisi dan budaya masyarakat yang sudah ada. Hal ini mengakibatkan munculnya kerenggangan sosial di masyarakat dan gesekan antara masyarakat.

2. Jumlah Institusi lokal Desa

- | | | | |
|------------------|---|----|------|
| a) Lembaga adat | : | 3 | Buah |
| b) Lembaga agama | : | 4 | Buah |
| c) Kelompok Tani | : | 12 | Buah |
| d) Dasa Wisma | : | 3 | Buah |

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA BOLAROMANG

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu :

SWOT Bidang Pendidikan			
Strenghts	Matrik Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Desa sangat mendukung kegiatan di bidang pendidikan yang dilaksanakan	Kurangnya fasilitas pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan seperti buku panduan	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan di bidang pendidikan merasa senang karena	Anak-anak sekolah dasar masih sering rebut disaat proses pembelajaran berlangsung sehingga

oleh Mahasiswa KKN.	pembelajaran kurikulum anak sekolah dasar, ruang kelas yang sempit, prasarana yang sangat kurang.	partisipasi anak-anak sekolah dasar yang menunjukkan keseriusan belajar dan motivasi yang tinggi serta keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN	belajar bimbingan tersebut menjadi kurang efektif.
---------------------	---	---	--

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah
- Bimbingan Belajar
- Try Out bahas Inggris dan Matematika anak MTs
- Les bahasa Inggris anak SD
- English day untuk SD, MI dan MTs

Matrik SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial dan dukungan pemerintah desa	Kurangnya bantuan dana dan tenaga dalam pelaksanaan program kerja ini	Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk melaksanakan kegiatan di bidang sosial dan kemasyarakat sehingga masyarakat yang melihat untuk mau ikut	Kurangnya antusiasme masyarakat dalam gotong royong apalagi masyarakat sibuk dengan mencari mata pencaharianny a masing-masing.

		berpartisipasi dalam kegiatan ini - Adat dan tradisi yang masih terjaga	
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerja Bakti - Jumat Bersih - Gotong Royong - Sosialisasi UU Perkawinan - Pelatihan komputer dan bahasa Inggris untuk staf desa - Pekan Olahraga 			
Matrik SWOT Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
<p>(1) Antusias masyarakat dan semangat para santri untuk lebih dekat kepada Allah swt</p> <p>(2) Keinginan para santri untuk lebih peduli terhadap kegiatan keagamaan</p>	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	<p>- Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA</p>	<p>Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak TK-TPA</p>

		- Antusias m anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an.	
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar Mengaji - Pembinaan TK/TPA - Pengadaan Al-Qur'an - Isra Mi'raj - Jumat ibadah - Festival Anak Sholeh 			
Matrik SWOT Bidang Pembangunan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
1. Beberapa tokoh masyarakat sangat mendukung adanya buku tuntunan shalat dan buku bacaan doa harian untuk anak-anak TK/TPA sehingga mendapatkan	1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar anak-anak TK/TPA 2. Kurangnya bantuan tenaga dalam pelaksanaan program kerja ini	Masyarakat senang dan merasa terpanggil untuk memberikan bantuan berupa alat untuk proses pelaksanaan program kerja ini	Terkendala oleh Kurangnya bantuan dana dan tenaga dalam pelaksanaan program kerja ini

fasilitas yang cukup untuk belajar. 2. masyarakat sangat mendukung program kerja di bidang pembangunan			
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan buku tuntunan salat - Pengadaan buku do'a harian - Pengadaan Papan Nama dan nomor rumah - Pembuatan batas dusun - Penataan halaman dan taman kantor desa 			

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat

Adapun program kerja wajib KKN angkatan 55 Desa Bolaromang Kec. Tombolo Pao Kab. Gowa yaitu :

No.	Uraian Kegiatan	keterangan
1	Mengajar di Masjid (Tilawah)	Terlaksana
2	Les bahasa Inggris	Terlaksana
3	Seminar desa	Terlaksana
4	Mengajar di sekolah	Terlaksana
5	Mengajar TK/TPA	Terlaksana
6	Jumat ibadah	Terlaksana
7	Pelatihan computer dan bimbingan bahasa Inggris untuk staff desa	Terlaksana

8	English Day	Terlaksana
9	Masjidku Bersih	Terlaksana
10	Try Out bahas Inggris	Terlaksana
11	Try Out Matematika	Terlaksana
12	Penomoran rumah	Terlaksana
13	Sosialisasi UU Perkawinan	Terlaksana
14	Isra Mi'raj	Terlaksana
15	Penataan halaman kantor desa	Terlaksana
16	Festival anak sholeh	Terlaksana
17	Pembaruan batas dusun	Belum selesai
18	Pekan olahraga	Terlaksana

1. Kegiatan belajar mengajar di sekolah

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah
Tempat	SDI Bolaromang dan MI Ma'arif Bolaromang
Tanggal	5 April- 11 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 bulan 6 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Membantu tenaga pengajar untuk mengajar di sekolah
Sasaran	Murid SDI Bolaromang dan MI Ma'arif Bolaromang
Target	Para guru merasa terbantu dalam proses belajar mengajar

Deskripsi kegiatan	Tenaga pengajar sangat dibutuhkan untuk membantu para guru dalam proses belajar mengajar. Sehingga kegiatan ini diadakan dan dilaksanakan selama 1 bulan 6 hari. Dalam kegiatan ini juga dituangkan kreatifitas mahasiswa KKN dalam menciptakan suasana belajar yang baik sehingga para siswa merasa santai dan nyaman dalam proses belajar mengajar
Hasil Kegiatan	Proses belajar mengajar terlaksana





2. *Try Out bahasa Inggris dan Matematika*

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	- Try Out bahas Inggris dan Matematika anak MTs
Tempat	MTs Ma'arif Bolaromang
Tanggal	27-28 April 2017
Lama pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nurul Ainun Bosra dan Junari Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk memberikan pelajaran tambahan kepada siswa MTs Ma'arif Bolaromang untuk persiapan ujian
Sasaran	Siswa MTs Ma'arif Bolaromang

Target	Diharapkan siswa MTs Ma'arif Bolaromang dapat terbantu mengerjakan soal-soal ujian
Deskripsi kegiatan	Melihat siswa kelas 3 MTs yang akan menghadapi ujian nasional tentunya sangat membutuhkan persiapan dan latihan demi untuk mendukung kelancaran proses ujian tersebut. Melihat kondisi ini maka mahasiswa KKN mengadakan kegiatan Try Out untuk memberikan pelajaran dan latihan untuk membantu siswa dalam hal teknik pelaksanaan ujian nasional. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari
Hasil Kegiatan	Terlaksana



3. Les bahasa Inggris

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Les bahasa Inggris
Tempat	Posko KKN
Tanggal	2 April – 20 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 bulan 18 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab :Nurul Ainun Bosra
Tujuan	Memberikan pelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak
Sasaran	Anak-anak desa Bolaromang
Target	Diharapkan anak-anak mampu mengetahui hal-hal yang mendasar tentang bahasa Inggris
Deskripsi kegiatan	Anak-anak di desa Bolaromang masih kurang tahu dan memahami pelajaran bahasa Inggris. Maka dari itu mahasiswa KKN mengadakan kegiatan les Bahasa Inggris untuk mengenalkan kepada anak-anak terkait dengan bahasa Inggris mulai dari hal-hal yang mendasar. Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam.
Hasil Kegiatan	Terlaksana
Keberlanjutan program	Program berlanjut

4. English Day

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	English day
Tempat	MI Ma'arif Bolaromang dan SDI Bolaromang
Tanggal	24 April 2017

Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nurul Ainun Bosra Kontributor : Seluruh Anggot Kelompok
Tujuan	Membantu anak-anak belajar bahasa Inggris dengan metode belajar sambil bermain melalui English Day
Sasaran	Siswa MTs Ma'arif Bolaromang, siswa SDI Bolaromang, siswa MI Ma'arif Bolaromang
Target	Diharapkan peserta bisa lebih mudah belajar dan memahami bahasa Inggris dengan metode belajar sambil bermain
Deskripsi kegiatan	Para siswa memiliki motivasi dan semangat yang tinggi untuk belajar bahas Inggris. Maka dari itu mahasiswa KKN mengadakan kegiatan English Day sebagai wadah para siswa untuk belajar. Metode yang digunakan yaitu belajar sambil bermain dan belajar didalam dan diluar ruangan. Metode ini digunakan untuk memudahkan para peserta dalam mengenal dan memahami bahasa Inggris
Hasil Kegiatan	Terlaksana



5. *KerjaBakti*

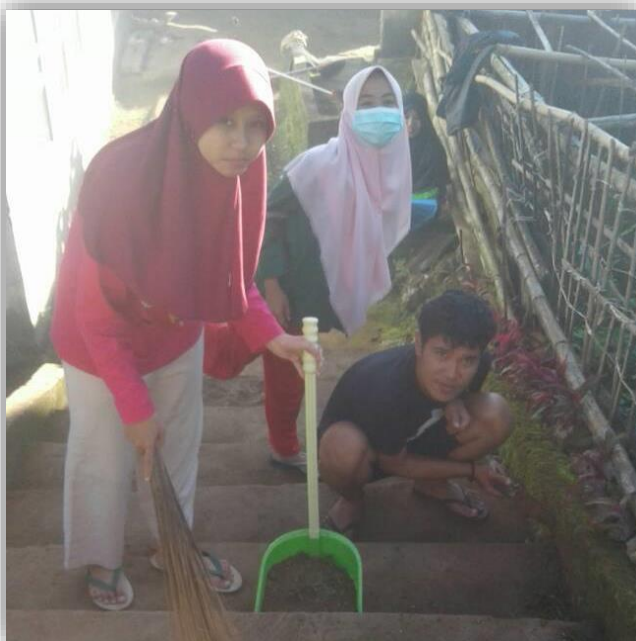
Bidang	Sosial dan kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat	Jalan desa Bolaromang
Tanggal	09 April 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Haidir Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Memciptakan pemandangan jalan yang

	bersih
Sasaran	Jalan desa Bolaromang
Target	Membiasakan masyarakat hidup bersih, dan Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap inprastruktur jalan raya
Deskripsi kegiatan	Kebersihan merupakan hal yang sangat penting di sebuah desa. Selain karena bersih itu sehatjuga kebersihan itu mendukung terciptanya pemandangan yang indah. Maka kegiatan kerja bakti ini diadakan untuk membiaskan masyarakat hidup bersih dan juga membangun kebersamaan.
Hasil Kegiatan	Terlaksana

6. *Jumat bersih*

Bidang	Sosial dan kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Jumat bersih
Tempat	Masjid Al-Muhajirin dan Masjid Al-Mujahidin Bolaromang
Tanggal	27 April,5 Mei, 11 Mei 2017
Lama pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab :Andi Muhammad Naufal Kontributor :Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Mewujudkan Masjid yang bersih
Sasaran	Masyarakat desa Bolaromang
Target	Membiasakan masyarakat untuk peduli terhadap kebersihan Masjid

Deskripsi kegiatan	Masjid merupakan tempat peribadatan bagi umat Islam. Maka kebersihan suatu Masjid harus tetap terjaga. Maka dari itu kegiatan Jumat Bersih ini diadakan untuk mewujudkan suasana Masjid yang bersih. Kegiatan ini dilaksanakan rutin sebanyak 4 kali selama 2 bulan. Diharapkan kegiatan ini dapat membiasakan masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan Masjid
Hasil Kegiatan	Terlaksana



7. Gotong Royong

Bidang	Sosial dan kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Gotong royong
Tempat	Masjid Al-Mujahidin

Tanggal	02 April 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Sally Ramadani Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membantu masyarakat dalam pembangunan masjid
Sasaran	Masjid Masjid Al-Mujahidin
Target	Menumbuhkan rasa kepedulian dan kerja sama
Deskripsi kegiatan	Gotong royong merupakan bentuk kepedulian dan membangun kerja sama. Maka mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan gotong royong ini untuk membantu masyarakat dalam perbaikan bangunan Masjid desa dan juga sebagai bentuk kepedulian terhadap pentingnya membangun kebersamaan di dalam masyarakat
Hasil Kegiatan	Terlaksana

8. Sosialisasi UU Perkawinan

Bidang	Sosial dan kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Sosialisasi UU perkawinan
Tempat	Kantor desa Bolaromang
Tanggal	02 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Jumardi Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Meningkatkan pengetahuan masyarakat

Sasaran	Masyarakat desa Bolaromang
Target	Memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingya pengetahuan terhadap UU Perkawinan
Deskripsi kegiatan	Permasalahan perkawinan masih menjadi masalah di tengah masyarakat. Oleh karena masyarakat masih cenderung bersikap apatis dan masih mengikuti hukum adat yang ada dan juga kurangnya pemahaman tentang Undang-undang perkawinan. Maka kegiatan sosialisasi ini diadakan untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang undang-undang perkawinan.
Hasil Kegiatan	Terlaksana



9. Pelatihan computer dan Bahasa Inggris

Bidang	Sosial dan kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Pelatihan komputer dan bahasa Inggris
Tempat	Kantor desa Bolaromang
Tanggal	17 April 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Andi Muhammad Naufal Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Meningkatkan skil staf desa
Sasaran	Staf desa Bolaromang
Target	Meningkatkan kemampuan staf desa dalam penggunaan computer dan berbahasa Inggris
Deskripsi kegiatan	Kemampuan mengoperasikan computer merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh staff desa dalam kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Begitupun dengan bahasa Inggris. Bahasa inggris diajarkan terkait dengan kegiatan sehari-hari di kantor desa. Kegiatan pelatihan computer dan bahasa Inggris ini diadakan untuk meningkatkan skil dari staff desa. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari.
Hasil Kegiatan	Terlaksana



10. Pekan Olahraga

Bidang	Sosial dan kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Pekan olahraga
Tempat	MI Ma'arif Bolaromang
Tanggal	19-20 Mei 2017
Lama pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Jumardi Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Membangun jiwa kebersamaan dan kerjasama
Sasaran	Anak-anak desa Bolaromang
Target	Membangun kekompakan dan kerja sama pada anak-anak desa Bolaromang
Deskripsi kegiatan	Kerja sama dan kekompakan merupakan hal yang sangat penting yang harus dibangun sejak dini. Melihat kondisi anak-anak di desa Bolaromang yang kebanyakan membantu orang tua di kebun sehingga waktu untuk bersama dengan anak-anak yang lain kurang. Maka kegiatan ini diadakan untuk memberikan wadah kepada anak-anak untuk bermain dan juga untuk membangun kerja sama dan kekompakan pada anak-anak.
Hasil Kegiatan	Terlaksana



11. Megajar Mengaji

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Mengajar mengaji
Tempat	Masjid Al-Mujahidin Bolaromang
Tanggal	01 April – 09 Mei 2017
Lama pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Junari dan Haidir Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok

Tujuan	Meningkatkan kemampuan mengaji anak-anak
Sasaran	Anak-anak dusun Bolaromang
Target	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
Deskripsi kegiatan	Pengetahuan tentang al-Quran dan cara membacanya merupakan hal yang wajib bagi tiap-tiap muslim. Maka mahasiswa KKN mengadakan kegiatan mengajar mengaji untuk mengajarkan kepada anak – anak bagaimana cara membaca al-Quran yang baik dan benar.
Hasil Kegiatan	Terlaksana



12. Pembinaan TK/TPA

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pembinaan TK/TPA
Tempat	TK/TPA Al-Muhajirin, TK/TPA Al-Mujahidin dan TK/TPA Al-Ijtihad
Tanggal	5april- 11 Mei 2017

Lama pelaksanaan	1 bulan 6 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Junari Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Membantu tenaga pengajar yang masih kurang dan Meningkatkan kemampuan mengaji anak-anak
Sasaran	Anak-anak TK/TPA
Target	Tenaga pengajar terbantu dan Anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
Deskripsi kegiatan	Tenaga pengajar di TPA masih kurang sehingga terkadang mereka kewalahan dalam menghadapi muridnya yang jumlahnya cukup banyak. Kondisi ini yentu membuat proses pembinaan kurang berjalan dengan efektif. Maka dari itu mahasiswa mengadakan kegiatan ini untuk membantu mengajar mengaji dan pembinaan murid-murid TPA.
Hasil Kegiatan	Terlaksana





13. Pengadaan al-Quran

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pengadaan Al-Quran
Tempat	Masjid desa Bolaromang
Tanggal	22 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Andi Muhammad Naufal Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Pengadaan Al-Quran
Sasaran	Masjid desa Bolaromang
Target	Membantu masyarakat dalam pengadaan bacaan Al-Qur'an
Deskripsi kegiatan	Bantuan pengadaan al-Quran ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat dalam pengadaan bacaan Al-Qur'an
Hasil Kegiatan	Terlaksana

14. Isra Mi'raj

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Isra mi'raj
Tempat	Masjid Al-Mujahidin
Tanggal	05 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Jumardi Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Meninyadarkan masyarakat akan hikmah isra mi'raj
Sasaran	Masyarakat desa Bolaromang
Target	Memberikan kesadaran pentinnya hikmah Isra Mi'raj
Deskripsi kegiatan	Untuk dapat meneladani nabi Muhammad SAW maka kita harus mengenalnya terlebih dahulu. Maka kegiatan ini diadakan untuk memberikan kesadaran terhadap masyarakat tentang pentinnya meneladani nabi dan mengambil hikmah dari peristiwa Isra Mi'raj. Dan juga kegiatan ini untuk mmembangun kebersamaan dalam masyarakat.
Hasil Kegiatan	Terlaksana



15. *Jumat Ibadah*

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Jumat ibadah
Tempat	Mushollah MI Ma'arif Bolaromang
Tanggal	7 April dan 02 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Jumardi Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok

Tujuan	Mewujudkan pribadi yang bertaqwa
Sasaran	Siswa MI Ma'arif Bolaromang
Target	Pencerahan qalbu untuk mewujudkan pribadi yang bertaqwa
Deskripsi kegiatan	Baiknya suatu desa dapat dilihat dari masyarakat dan generasi mudanya. Kegiatan jumat ibadah ini untuk memberikan pencerahan qalbu terhadap siswa-siswa sebagai generasi penerus yang memiliki pribadi yang bertaqwa.
Hasil Kegiatan	Terlaksana



16. Festival Anak Sholeh

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Festival Anak Sholeh
Tempat	Kantor desa Bolaromang
Tanggal	08-09 Mei 2017
Lama pelaksanaan	2 hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Jumardi Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Meningkatkan kreativitas dan kesadaran keagamaan murid TPA
Sasaran	Murid TPA desa Bolaromang
Target	Membangun kreatifitas, kecerdasan dan akhlak siswa TPA desa Bolaromang
Deskripsi kegiatan	Anak-anak butuh wadah untuk membangun dan menuangkan kreativitasnya. Melihat kondisi anak-anak di desa Bolaromang yang kurang memiliki sentuhan untuk mendukung kreatifitas mereka maka mahasiswa KKN mengadakan kegiatan festival Anak Sholeh. Melalui kegiatan ini anak dapat menuangkan kemampuannya utamanya dalam hal keagamaan seperti lomba Qasidah rabana, azan, dan bacaan shalat.
Hasil Kegiatan	Terlaksana





17. Pengadaan buku tuntunan sholat

Bidang	Pembangunan
Nama Kegiatan	Pengadaan buku tuntunan sholat
Tempat	Kantor desa Bolaromang
Tanggal	22 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Andi Muhammad Naufal Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Membantu pengadaan sarana pembelajaran
Sasaran	TPA desa Bolaromang
Target	Membantu sarana pembelajaran di TK/TPA
Deskripsi kegiatan	dalam tercapainya proses pembelajaran yang efektif harus didukung dengan sarana dan prasaran yang memadai. Di TPA masih sangat kurang memiliki buku tuntunan shalat sebagai saran untuk pembelajaran anak-anak. Maka dari itu mahasiswa KKN mengadakan kegiatan pengadaan buku tuntunan Shalat untuk mendukung proses pembelajaran murid di TPA
Hasil Kegiatan	Terlaksana



18. Pengadaan buku doa harian

Bidang	Pembangunan
Nama Kegiatan	Pengadaan buku doa harian
Tempat	Kantor desa Bolaromang
Tanggal	22 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Andi Muhammad Naufal Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Membantu pengadaan sarana pembelajaran
Sasaran	PAUD desa Bolaromang
Target	Membantu sarana pembelajaran di PAUD
Deskripsi kegiatan	Pengetahuan tentang doa-doa harian harus diajarkan sejak dini kepada anak-anak. Di desa Bolaromang PAUD belum memiliki buku doa-doa harian sebagai alat untuk proses pembelajaran kepada anak-anak. Maka dari itu mahasiswa KKN mengadakan kegiatan pengadaan buku doa harian untuk PAUD sebagai sarana untuk proses pembelajaran
Hasil Kegiatan	Terlaksana

19. Pengadaan papan nama dan nomor rumah

Bidang	Pembangunan
Nama Kegiatan	Pengadaan papan nama dan penomoran rumah
Tempat	Desa bolaromang

Tanggal	30 Aril- 05 Mei 2017
Lama pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Sally Ramadani Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Memudahkan untuk menemukan rumah masyarakat
Sasaran	Rumah penduduk desa Bolaromang
Target	Memudahkan untuk mengetahui identitas rumah penduduk
Deskripsi kegiatan	Rumah di desa Bolaromang belum memiliki papan nama dan nomor rumah sehingga sulit untuk menemukan rumah masyarakat. Maka dari itu mahasiswa KKN mengadakan kegiatan penomoran rumah. Dengan kegiatan ini maka rumah masyarakat akan lebih mudah ditemukan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari.
Hasil Kegiatan	Terlaksana



20. *Pembaruan batas dusun*

Bidang	Pembangunan
Nama Kegiatan	Pembaruan batas dusun
Tempat	Dusun Lappraana, dusun Bolaromang dan dusun Langkoa
Tanggal	17-18 Mei 2017
Lama pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Sally Ramadani Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk mengetahui batas setiap dusun

Sasaran	Batas dusun
Target	Adanya penanda dan batas antar dusun
Deskripsi kegiatan	Batas di setiap dusun perlu diketahui. Pembatas di setiap dusun di desa Bolaromang sudah mengalami kerusakan dan sudah tidak terawat. Maka dari itu kegiatan ini diadakan untuk memeperbarui pembatas di setiap dusun. Kehiatan ini dilaksanakan selama 2 hari.
Hasil Kegiatan	Terlaksana



21. Penataan halaman kantor desa

Bidang	Pembangunan
Nama Kegiatan	Penataan halaman kantor desa
Tempat	Halaman kantor desa Bolaromang
Tanggal	07-08 Mei 2017
Lama pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Sally Ramadani Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menciptakan halaman yang asri
Sasaran	Halaman kantor desa Bolaromang
Target	Menciptakan halaman kantor desa yang asri
Deskripsi kegiatan	Untuk menciptakan pemandangan halaman kantor desa yang asri maka perlu diadakan penataan halaman kantor desa. Halaman kantor desa Bolaromang belum tertata dengan rapi. Maka dari itu mahasiswa KKN mengadakan kegiatan penataan halaman kantor desa untuk Menciptakan halaman kantor desa yang asri
Hasil Kegiatan	Terlaksana Tidak rampung



C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat factor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bolaromang. Di antaranya :

1) Faktor Pendorong

- a. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan para donatur
- b. Antusiasme masyarakat Desa Bolaromang yang tinggi
- c. Antusiasme anak-anak terhadap aktifitas keagamaan di Desa Bolaromang
- d. Kurangnya tenaga pengajar di sekolah-sekolah di Desa Bolaromang
- e. Budaya masyarakat yang mengetahui agama, meski masih kurang mengamalkannya
- f. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat beberapa dusun yang jauh dari keramaian
- g. Masih sedikitnya masyarakat yang tertarik dan berminat mengajarkan anak-anaknya pendidikan agama
- h. Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi

2) Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain :

- a. Kurangnya koordinasi dengan setiap RT dari masing-masing-masing RW.
- b. Kurangnya sosialisasi dalam setiap kegiatan antara RT dan RW serta kepala desa
- c. Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN

- d. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga fasilitas yang ada
- e. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka
- f. Kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.
- g. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan.
- h. Sulitnya menjalin silaturahmi kepada warga setempat dikarenakan mayoritas warga setempat memiliki pekerjaan sebagai petani dengan waktu kerja dari pagi-sore.
- i. Cuaca yang tidak mendukung
- j. Keterbatasan dana untuk pelaksanaan setiap program kerja

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Bolaromang juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Bolaromang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Sebanyak 10 Mahasiswa yang melaksanakan KKN ini di desa Bolaromang

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, sosial, keagamaan dan pembangunan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan berkat kerjasama teman-teman dan dukungan dari seluruh elemen masyarakat desa Bolaromang. Banyak kendala-kendala yang kami hadapi tetapi berkat kegigihan dan doa sehingga semua dapat kita lalui.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa
 - Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.

- Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan
 - Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun.
 - Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
- Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar tetap diadakan kegiatan KKN di desa Bolaromang
 - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi di daerah yang terbilang maju.
3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya
- Desa Bolaromang masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.
 - Desa Bolaromang masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
 - Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.

**TESTIMONI
DAN
BIOGRAFI MAHASISWA KKN ANGK. 55
DESA BOLAROMANG**

TESTIMONI

A. Testimoni Masyarakat Desa Bolaromang

1) Muhammad Arsyar (Kepala desa Bolaromang)



Saya selaku kepala Desa Bolaromang mengucapkan banyak terimah kasih kepada adik-adik KKN UIN Alauddin Makassar. Dengan adanya adik-adik KKN ini sedikit banyaknya sangat membantu kami dalam artian bahwa ada kegiatan yang tidak bisa dilakukan oleh orang lain kemudian mampu dilakukan oleh adik-adik KKN ini. Dan itu sangat membantu untuk desa kami ini.

Program kerja seperti penomoran rumah itu adalah program kerja yang kami anggap besar. Oleh karena ini adalah yang pertama di desa kami ini dan adik-adik KKN mampu untuk menyelesaikan program kerja tersebut.

Kemudian kami menyadari bahwa sumber daya manusia kami di desa ini juga sangat terbatas dalam hal pendidikan. Maka, dengan adanya program kerja semacam pelatihan-pelatihan dan sosialisasi itu sangat membantu kami dalam hal peningkatan sumber daya manusia di desa kami.

2) Akbar (*Ketua RT Dusun Bolaromang*)



Saya selaku kapala dusun Bolaromang mewakili masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-55.

Selama kehadiran anak-anak KKN di desa kami ini banyak kegiatan yang kemudian memberikan motivasi dan dorong kepada anak-anak di desa ini untuk belajar. Kegiatan seperti Festival Anak Sholeh itu adalah kegiatan yang dapat membangun kreatifitas anak-anak dan kemudian mengajarkan anak-anak untuk belajar agama. Dan juga seperti megajar mengaji itu sangat membantu menurut kami.

Kami juga merasakan manfaaat denga adanya program penomoran rumah dan pembatas dusun di desa kami ini. Apa yang adik-adik lakukan di desa ini saya katakana sudah lebih dari cukup dan saya sangat berterimah kasih atas hal itu.

3) *Hasbullah, A.Ma. (Guru dan Pembina TPA Dusun Bolaromang)*



Pertama-tama saya mengucapkan terima kasih kepada adik-adik mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan ke-55 ini. Oleh karena, saya selaku tenaga pendidik dan Pembina TK-TPA di desa ini merasa sangat terbantu oleh kehadiran adik-adik KKN ini di desa kami.

Di desa kami ini sangat terbatas tenaga pendidik sementara jumlah siswa cukup banyak sehingga kami sering kewalahan dalam menghadapi anak-anak didik.

Dan atas kehadiran adik-adik KKN di desa kami ini maka saya merasa bersyukur karena telah membantu kami untuk mengajar. Begitupun juga di TPA kami merasa terbantu oleh kehadiran adik-adik mahasiswa KKN ini yang telah mengajar anak-anak mengaji di masjid.

B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan 55

1) Nama : Jumardi

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan umur yang panjang sehingga saya mampu untuk menyelesaikan kuliah kerja nyata (KKN) dan sampai kepada penulisan testimoni ini.

Selawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai rahmatan lilalamin.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan ajang untuk menuangkan seluruh ilmu pengetahuan dan kreatifitas kepada masyarakat.

Menurut saya KKN kali ini sangat membantu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman, pengetahuan yang saya dapat di bangku kuliah yang dulu hanya sekedar teori kini dapat terealisasi kepada masyarakat.

Desa Bolaromang Kec. Tombolo Pao Kab. Gowa. Ya itulah desa yang kemudian menjadi tempat saya ber KKN kurang lebih selama 2 bulan. Bolaromang sebuah kata, sebuah nama dan sebuah kalimat yang berarti rumah hutan. Kondisi wilayah di desa ini yang didominasi oleh pegunungan sehingga suhu udara di desa ini saya rasa cukup dingin.

Apa yang saya lihat dan rasakan saat itu semua terasa baru. Teman baru, desa baru, suasana baru dan juga orang baru yang merupakan masyarakat desa Bolaromang

Berada ditengah-tengah masyarakat merupakan hal yang berbeda dengan apa yang ada di ruang kelas. Inilah realitas dimana saya dihadapkan pada kondisi yang sebenarnya yang ada pada masyarakat. Banyak fenomena yang saya temukan di masyarakat yang ternyata tidak sejalan dengan apa yang saya pelajari di bangku kuliah. Disinilah kemudian saya banyak belajar terkait dengan masalah yang membutuhkan sentuhan ilmu pengetahuan dan menuangkan seluruh kreatifitas untuk pemecahan masalah yang ada. Sedikit banyaknya ilmu dan tenaga saya luahkan untuk berbagi kepada masyarakat dan juga anak-anak yang antusias dalam setiap kegiatan-kegiatan.

Senang rasanya dapat berbaur dengan teman-teman, masyarakat dan alam. Meskipun ini merupakan hal yang baru bagi saya. Indahya berbagi dalam kebersamaan, suka maupun duka akan tetap tertanam dalam palung hati. Banyak pelajaran yang saya dapatkan selama ber-KKN 2 bulan lamanya. Meskipun itu terasa sangat singkat.

Ucapan terima kasih saya haturkan kepada ibu dan bapak posko, serta seluruh elemen masyarakat atas segala perhatian dan kerja samanya. Permohonan maaf saya ucapkan atas segala

kekurangan selama ber-KKN. Semoga pertemuan yang singkat ini bisa memberi manfaat untuk masyarakat dan diri sayapribadi.

Sebaik-baik manusia adalah manusia yang member manfaat kepada manusia lain. Terimah kasih.

2) **Nama : Haidir**

Jurusan : Ilmu Aqidah

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Nama saya Haidir, biasa di panggil Metro nama panggilan ini saya peroleh dari salah seorang guru SMA ku. Saya lahir di Panaikan pada tanggal 21 juli 1994.

Saya adalah peserta KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55 tahun 2017, tepatnya di desa Bolaromang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Sulawesi Selatan. KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan besosialiasasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi. Dalam waktu yang sangat singkat, kita harus sudah bisa diterimadengan baik oleh masyarakat. Ini bukanlah hal yang mudah sebab tidak sedikit masyarakat yang susah menerima hal-hal yang baru. Perlu strategi dan pendekatan khusus, belum lagi kita harus dihadapkan pada beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa.

Belajar yang dimaksud di sini tentu berbeda dengan proses belajar mengajar dalam lingkungan kampus. Di desa Bolaromang di mana tempat kami ber-KKN, saya belajar budaya dan adat setempat lalu menyesuaikan diri dengannya. Saya belajar bagaimana mengomunikasikan bahasa ilmiah ke dalam bahasa sehari-hari agar mudah dipahami. Kami belajar bagaimana mengatur waktu agar rencana program kerja (proker) bisa berjalan optimal, mengadakan agenda yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa Bolaromang. Kami juga belajar mengurus anak-anak yang begitu antusias, dan sebagainya. Singkatnya Proses KKN ini mengajarkan kami belajar untuk menjadi masyarakat setempat. Akhir kata, saya

bangga menjadi bagian dari KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55 posko Desa Bolaromang.

3) Nama : Nurul Ainun Bosra
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Pertama, saya ingin memulai tulisan ini dengan ucapan syukur; *segala pujian hanya milik Robbku, Allah*. Adalah kenikmatan yang tak terhingga untuk dapat merasakan KKN, tempat dimana saya menemukan diri saya sendiri. Tempat dimana saya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang hidup dan kehidupan, juga, tempat dimana saya mencintai diri saya sendiri untuk pertama kali dan mencintai orang lain tanpa syarat.

Detik pertama saya mengenal KKN, bagi saya, KKN hanya salah satu dari mata kuliah wajib yang harus saya lulusi, tak lebih. Tidak ada yang istimewa dari KKN. Tidak ada perasaan antusias pun rasa penasaran seperti yang dirasakan oleh mahasiswa pada umumnya. Bahkan, KKN justru menjadi penghambat karir dan penghambat rezki untuk mahasiswa yang tidak hanya kuliah tetapi juga kerja, seperti saya. Tanggung jawab sebagai pengajar di salah satu bimbingan belajar dengan terpaksa harus saya tinggalkan selama dua bulan ber-KKN. Terlebih, ada penelitian yang menuntut untuk diselesaikan. Dengan keadaan yang seperti ini, bagaimana KKN bisa menjadi sesuatu yang istimewa? Paling tidak, memberi kesan yang berarti. Keluhan demi keluhan serta pertanyaan tentang manfaat KKN terus mengganggu, kian menggerogoti. Mengikat dan memaksa saya untuk meyakini satu kesimpulan mengerikan; *bahwa KKN tidak ada manfaatnya, bahwa KKN tidak berguna, bahkan membuang-buang waktu, tenaga, dan uang*. Untuk apa kita ber-KKN? Apakah KKN bisa memberi dampak yang berarti untuk desa tempat kita ber-KKN juga untuk kita, mahasiswa KKN itu sendiri? Apa yang bisa dilakukan oleh kita, mahasiswa? Sedemikian pentingnyakah KKN itu? Apakah

kita harus? Seabrek pertanyaan tentang KKN kian memberatkan niat saya.

Pagi itu, hari Senin, di penghujung bulan Maret. Menjadi titik awal dimana semua argumen saya tentang KKN yang tidak ada gunanya terbantahkan. Saya mencoba berdamai dengan aturan yang ada. Bagaimanapun, KKN harus dilewati, bukan? tidak ada jalan lain. Jadilah, saya menemukan keluarga baru, teman-teman dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda. Berlapang hati menerima mereka, membuka lengan selebar mungkin untuk menerima dan memberi pelukan yang baru. Belajar lagi menundukkan ego, belajar bekerja sama, dan belajar mencintai. Beruntung, saya adalah pribadi yang menyukai hal-hal baru. Orang-orang, lingkungan, dan tempat berbeda selalu berhasil menumbuhkan semangat. Saya selalu suka mengenal watak yang beragam, meski jika ada ketidakcocokan, saya hampir selalu bergesekan lagi dan lagi. Saya tidak pernah berhasil menjinakkan ego. Tapi, terlepas dari itu, saya benar-benar menyukai mereka, suka yang benar-benar. Berkat teman-teman posko saya, siapa sangka, saya akan sedemikian suka ber-KKN? Benar kata orang bijak itu; *jangan terlalu benci, boleh jadi esok lusa kau akan menyukainya. Jangan terlalu cinta, boleh jadi esok lusa kau akan membencinya. Sebab, antara cinta dan benci, hanya dibatasi oleh lapisan es yang rapuh. Sewaktu-waktu dapat luruh.*

Bolaromang; Cerita yang Tak Jenuh Dikenang



Pernah mengada, meruang, dan sewaktu di tempat bernama Bolaromang bersama teman-teman dengan karakter yang berbeda adalah

hal yang sangat saya syukuri hingga detik ini. Dua bulan sebetulnya adalah waktu yang singkat, sangat singkat untuk mengenal dan memahami watak dan budaya yang berbeda. Tapi nyatanya, di tempat yang dinginnya kian hari kian gigit, saya justru menemukan cinta yang tak kenal musim. Menumbuhkan persaudaraan yang semoga tak lekang oleh waktu dan jarak. Terus tumbuh. Mekar. Merekah. Menyatukan sisi yang paling gelap dari perbedaan yang kami punya. Bersinergi untuk memberikan yang terbaik bagi tempat kami ber-KKN, desa Bolaromang.

Bolaromang dan segala isinya, saya selalu suka. Saya seolah menjadi bagian dari Bolaromang itu sendiri. Merasai udaranya, dinginnya, juga tanah yang setiap hari kujejak. Setiap inci dari desa ini, akan selamanya melekat dalam ingatan saya, juga cerita yang menyertainya.

Katanya, *yang paling baik diantara kita, adalah yang paling banyak memberi manfaat. Menebar kebaikan dimana saja, kapan saja, kepada siapa saja.* Dua bulan lamanya, saya mencoba berbagi apapun yang saya punya, sesedikit apapun itu. Mencoba menjadi berarti, setidaknya dengan belajar mencintai diri sendiri. Belajar untuk melihat lebih jauh ke dalam diri; *kekurangan dan kelebihan.* Menjadi tenaga pengajar di sekolah dasar, menjadi guru mengaji dadakan, sampai menjadi petugas kebersihan mesjid, dan masih banyak lagi. Hanya bermodal almamater, saya menjadi mahasiswa segala bisa. Terimakasih untuk setiap kesempatan yang saya dapatkan, memberi ruang untuk saya membuktikan diri dan menemukan jati diri. Senang rasanya bisa berbagi ilmu dan pengalaman yang tidak seberapa. Melihat anak-anak desa yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, juga, menerima keramahan warga setempat. Meski segala tentangnya sederhana, Bolaromang sungguh membuat saya jatuh cinta. Nyatanya, ber-KKN itu membahagiakan.

Jadi, *apa arti KKN yang sebenarnya? Untuk apa kita ber-KKN? Apa pentingnya KKN?* Meski terlambat, saya akhirnya mengerti bahwa KKN itu bukan hanya tentang mata kuliah, tidak melulu tentang bekerja, dan tidak hanya tentang

aksi nyata. KKN itu adalah tentang persaudaraan. KKN itu adalah tentang menemukan jodoh, mungkin. KKN adalah tentang berbagi, apapun yang kita miliki, sekecil apapun itu. KKN itu sebuah keikhlasan. KKN itu untuk membuat kita menyadari bahwa sekedar berilmu saja tidak cukup, kita perlu memasyarakat, meningkatkan kepekaan terhadap dunia sekitar kita. KKN itu tentang kepedulian. Selamat ber-KKN, selamat menjadi berarti. Selamat mencintai, dan dicintai.

11.45 p.m. Sudut selatan pulau Sulawesi.

Nama : Andi Muhammad Naufal

Jurusan : Teknik Informatika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Banyak pelajaran yang saya dapat dari pengabdian ini. Syukur Alhamdulillah bisa bertemu orang-orang baru dengan berbagai karakter yang berbeda dan teman-teman KKN yang saling mendukung satu sama lain. Dengan adanya KKN ini saya juga belajar makna toleransi, saling menghargai, hingga bersungguh-sungguh dalam menjalani tanggungjawab yang diberikan. Satu hal yang menjadi perhatian saya ketika menjalani pengabdian di desa Bolaromang ini, yaitu dibutuhkannya keikhlasan dalam melakukan sesuatu, misalnya mengajar anak-anak dan kerja bakti di hari minggu, kedua hal yang tidak pernah saya lakukan di desa sendiri.

Halangan dan masalah yang terjadi selama satu bulan tidak membuat kelompok kami menjadi terpecah. Kebersamaan antar anggota yang solid membuat semua masalah yang terjadi mampu diselesaikan secara kekeluargaan. Ya, banyak kejadian lucu dan seru selama dua bulan kami menjalankan KKN yang membuat rasa kekeluargaan kami semakin erat. Saling bully satu sama lain, makan bersama sambil bergosip.

57 hari pengabdian yang kami lakukan, semoga mendatangkan suatu manfaat bagi masyarakat desa Bolaromang, sekecil apapun itu. Walaupun kontribusi yang

kami berikan saya anggap kurang cukup dengan keterbatasan waktu yang ada, saya harap semua pelayanan dan pemberdayaan yang kami berikan berdampak positif bagi kehidupan warga desa Bolaromang.

Finally, Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberikan kesempatan bagi kami, mahasiswa yang skripsi saja belum mengerjakan (apalagi sarjana), untuk merefleksikan kehidupan. Bahwa pada akhirnya, ilmu pengetahuan haruslah bermuara pada perbaikan kondisi masyarakat. Tanpa hal itu, kami hanya akan menjadi menara gading di tengah masyarakat. Menjang tinggi (dengan ilmu pengetahuan), namun tak berarti (untuk sekitar). Syukur Alhamdulillah kepada Allah atas kesempatan pengabdian yang menyenangkan ini. Wassalam.

4) Nama : Fitriani

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Nama Fitriani, biasa di panggil Firti. Saya orang asli Enrekang, Sulawesi Selatan.

Kuliah kerja nyata atau KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap satu desa yang dianggap perlu ditingkatkan kualitas sumber daya manusia, sumber daya alam dan fasilitas publiknya. Kegiatan KKN ini berlangsung selama dua bulan. KKN pula menjadi salah satu syarat penting untuk mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat membuat skripsi.

Kesan setelah berlangsungnya KKN selama dua bulan, membuat saya pribadi menjadi lebih terbuka terhadap satu sama lain. Rasa kepedulian yang tinggi pun tercipta dengan sendirinya. KKN selama dua bulan mengajarkan banyak hal yang tidak bisa di dapat di kehidupan yang saya jalani sebelumnya. Mulai dari kebersamaan yang dibangun oleh setiap anggota KKN membuat rasa kekeluargaan semakin erat walaupun masalah dari pihak intern banyak terjadi tetapi tetap membuat kelompok kami semakin solid dan saling mengerti satu sama lain.

Di dalam masa KKN selama dua bulan banyak hikmah pula yang dapat di ambil. Seperti kita harus selalu bersyukur dengan keadaan yang telah kita dapat karena, di tempat kami KKN masih banyak warga yang hidupnya dibawah garis kemiskinan. Mungkin karena faktor pendidikan yang tidak tinggi, sehingga pekerjaan dan gaji yang di dapat pun sangat minim untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

KKN merupakan ajang melatih diri untuk mandiri dan berbaur dengan lingkungan yang kita abdikan. Banyak pelajaran berharga yang tidak bisa dibayar dengan materi. Pengalaman KKN ini akan selalu menjadi kenangan tersendiri untuk saya ceritakan kepada anak cucu nanti. Semoga apa yang telah kelompok KKN kami lakukan selama dua bulan mengabdikan di desa Bolaromang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa menjadi barokah dan mendapatkan bermanfaat bagi warga desa.

5) Nama : Salli Ramadani
Jurusan : Perbandingan Hukum
Fakultas : Syariah dan Hukum

Nama saya adalah Sally Ramadani, sering dipanggil Ompo. Yah, memang tidak nyambung nama lengkap dan nama panggilan, karena nama “Ompo” diambil dari nama kakek dari Ayahku, katanya sih itu adalah sebuah do’a agar aku bisa jadi orang besar dan dapat menjadi orang yang berguna bagi orang banyak.

Saya adalah peserta KKN UINAM 2017 angkatan ke-55, tepatnya di Desa Bolaromang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Bagi kebanyakan orang KKN adalah salah satu cara melatih kemampuan kita dari segi berbicara di depan umum dan juga melatih keterampilan kita dalam bersosialisasi dengan lingkungan baru dan beradaptasi dengan waktu yang cukup singkat, Yah cuma 2 Bulan. Hal itu bukanlah hal yang mudah sebab tidak sedikit masyarakat biasanya susah menerima hal-hal yang baru.

Selama KKN saya merasakan banyak hal baru, mulai dari pengalaman, keluarga baru dan Bertemu dengan teman-teman baru. Walaupun disana saya terbatas dalam hal jaringan telpon itu tak ubahnya menjadikan suasana membosankan melainkan menjadikannya semakin seru. Bukan hanya itu selama KKN juga saya merasakan dampak yang luar biasa. Disini saya belajar lebih disiplin dan menghargai satu sama lain, apalagi bertemu dengan teman-teman posko yang humoris dan sosialis. Meskipun ada beberapa konflik yang saya rasakan terhadap tiap individu, namun hal itu dapat saya hadapi. Saya harap hubungan ini dapat terus terjalin, bukan hanya sebatas keluarga dimasa KKN

6) Nama : Nurul Fadilah

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Nama Nurul Fadilah, nama panggilan Dilah. Saya tinggal di Desa Taeng, Pallangga. Kabupaten Gowa.

Senin, 27 Maret 2017 adalah hari pertama bagi KKN angkatan ke-55 ber KKN di daerah Tombolo Pao. Hari itu juga adalah hari pertama bagi saya dan teman-teman seposko menginjakkan kaki di Desa Bolaromang, Desa yang sama sekali tidak pernah kita datangi, desa yang bagi saya butuh waktu 3 hari untuk mengingat namanya, dan desa yang akan ditinggali selama 57 hari.

Kuliah kerja nyata atau lebih singkatnya KKN bagi saya bukan hanya sekedar turun lapangan dan mengabdikan ke masyarakat, namun banyak hal yang dapat dipelajari. Selama 57 hari saya berbaur dan beradaptasi dengan lingkungan baru dan orang baru. 57 hari saya berada ditengah-tengah masyarakat desa Bolaromang, banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan. Mulai dari menyadari bahwa kehidupan yang selama ini saya jalani berbeda sekali dengan lingkungan saat berada di lokasi KKN. Lokasi yang jauh dari gemerlap lampu kota, keramaian

dan fasilitas yang selama 57 hari saya rasakan, sangat berbeda di suasana kota.

Dengan adanya kegiatan KKN, saya mendapatkan teman yang baru, teman berbagi dalam segala hal. Bisa dikatakan kalau mereka sudah seperti saudara dan keluarga kedua bagi saya. Meskipun awalnya susah menyatukan perbedaan karakter dan pemikiran, namun seiring dengan berjalannya waktu kami dapat melewati dan terbiasa dengan perbedaan. Meskipun kita juga pernah dihadapkan oleh beberapa konflik, tetapi akhirnya kita kembali bersatu. Hal-hal manis ataupun pahit yang menjadikan saya selalu rindu dengan suasana posko dan seluruh teman-teman posko.

Semoga dengan selesianya kegiatan KKN ini bukanlah sebagai akhir dari ikatan pesaudaraan kita. Saya berharap hubungan ini terus terjalin, bukan hanya sebatas keluarga di masa KKN saja. Terimah kasih untuk 57 hari yang penuh dengan cerita.

Terimah kasih juga untuk Bapak dan Ibu posko. Serta seluruh elemen masyarakat Desa Bolaromang atas segala kebaikan dan kerja samanya.

7) Nama : Junari

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Nama Junari, nama panggilan biasa di panggil Jun, saya berasal dari Dompu (NTB).

Alhamdulillah segala puji bagi Allah. Tiada Tuhan selain Dia, sembahkan yang Esa. Yang telah menganugraahkan kepada kami bersepuluh segala macam nikmat, rahmat dan karunia. Sehingga suatu kegiatan perkuliahan yaitu kuliah kerja nyata (KKN) dapat kami laksanakan dengan baik hingga akhir. Sholawat serta salam teruntukmu ya Rasulullah. Sang revolusioner sejati yang telah membawa risalah langit hingga hari ini. Assalamualaika ya Rasulullah, semoga kelak, kita

diakui oleh beliau sebagai ummatnya dan mendapat syafaat darinya.

Selama kurang lebih 2 bulan ber-KKN di kecamatan Tombolo Pao Desa Bolaromang, rasanya sangat menyenangkan. Sebab, warganya ramah-ramah. Mulai dari anak-anak, hingga orang tua. Mereka menerima kami dengan tangan terbuka. Setiap kami mengadakan kegiatan, mereka selalu antusias mengikutinya. Rasanya senang sekali melihat mereka seperti itu.

Selama kegiatan KKN yang paling kusuka adalah mengajar anak-anak TK-TPA. Di sana, kami berhadapan dengan anak-anak mulai dari yang belum masuk sekolah hingga yang SMP. Di TPA aku dan teman-teman mengajar Iqra' dan baca Quran. Kalau sore ba'da ashar mengajar Iqra' dan malam baru mengajar membaca quran. Anak-anak di sana sangat bersemangat untuk belajar. Pernah ada seorang anak datang padaku. Waktu itu hari pertama aku dan teman-teman mengajar di TPA. Anak itu datang dengan celana kaos pendek dan jaket kuningnya yang mungil. Bola matanya berbinar penuh semangat untuk segera membaca di hadapanku. Diapun membaca ta'wus dan basmalah dengan lancar. Suaranyapun lantang. Pas giliran baca Iqra'nya. Ehh dia Cuma liatin saja sambil sesekali memandang kearahku. Awalnya aku sangat bingung kepada anak ini dengan tingkahnya. Lama-kelamaan aku baru sadar, ternyata dia belum bisa baca Iqra'nya. Belum kenal huruf juga. Dan parahnya dia buka bacaan untuk Iqra' 2. Aku jadi ketawa melihat tingkah anak itu. Tetapi tidak kuperlihatkan karena takut mengendurkan semangat belajarnya. Dalam hatiku tertawa sendiri, rasanya gemas pake banget liatinya. Tetapi yang membuatku salut adalah semangat belajarnya. Berbeda sekali dengan anak-anak kota yang harus *didondoro'* supaya pergi mengaji. Dan masih banyak juga cerita lucu anak-anak lainnya yang terkadang membuat rindu kalau tidak pergi mengajar.

Pagi hari kadang aku berjalan-jalan keliling kampung. Aku sering menemukan pemandangan yang membuatku

terharu. Anak-anak satu-persatu berangkat kerumah guru mengajinya untuk belajar. Ada yang jalan kaki, ada juga yang pake sepeda. Padahal udara di sana sangat dingin. Jalanannyapun bukan jalanan beraspal. Jalannya penuh dengan bebatuan, berkelok-kelok dan naik turun. Tetapi itu tidak mengundurkan semangat mereka sama sekali. Aku melihat rona semangat di wajah mereka. Tidak ada keluh kesah. Tidak ada alasan masih mengatuk meski baru bangun di pagi hari. Pernah ada seorang anak SD kelas 1. Dengan susah payah dia mendorong sepedanya meski tubuhnya lebih kecil dari sepeda yang ia bawa.

Ada hal yang berbeda memang saat berbaur di tengah-tengah masyarakat. Sebagai pendatang, kami harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi setempat. Bagiku sendiri, tidak terlalu sulit untuk berbaur dengan warga masyarakatnya. Sebab, orang-orangnya memang sudah *welcome* pada kami. Berada di sana seperti berada di tengah-tengah keluarga sendiri, itu sebuah kesyukuran bagi kami.

Selama ber-KKN, banyak hal yang dapat kupelajari dari warga. Kehidupan mereka yang rata-rata sebagai petani, kemudian menyaksikan keseharian mereka. Pagi berangkat kerja, siang sampai sore atau malam baru pulang. Bahkan ada yang menginap di kebun. Menyaksikan itu membuatku sadar. Betapa besarnya pengorbanan orang tua untuk anak-anaknya. Berat beban yang harus mereka pikul untuk menafkahi keluarganya. Aku jadi berpikir tentang diriku sendiri damn orang tuaku yang juga petani. Beginilah orang tuaku juga bekerja. Alangkah lelahnya mereka. Sepanjang hidupnya bekerja merawat dan membesarkan kami. Masih banyak hal lainnya yang kupelajari selama ber-KKN. Aku banyak mendapat ilmu baru. Aku sangat bersyukur atas itu.

Akhirnya, terima kasih yang sebesar-besarnya kami persembahkan untuk warga Desa Bolaromang. Atas banyak hal yang telah diberikan kepada kami selama kami ber-KKN. Dan tentunya, permohonan maaf yang sedalam-dalamnya kami haturkan. Karena mungkin banyak khilaf dan salah yang

sengaja maupun tidak sengaja telah kami lakukan. Wassalamualaikum wr wb...

8) Nama : Wahyuni

Jurusan : Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan

Fakultas : Syariah dan Hukum

Nama Wahyuni, biasa dipanggil Unhi. Kuliah kerja nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan dimana mahasiswa harus terjun langsung ke masyarakat dengan menuangkan segala pengetahuan.

Menurut saya KKN sangat membantu karena kita dapat berbaur langsung dengan masyarakat, berbagi ilmu dan banyak mendapat pengalaman yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Di tempat KKN dan berada di tengah-tengah masyarakat yang sangat baik, saya sangat bersyukur. Di tengah-tengah masyarakat kami berusaha untuk menuangkan apa yang di dapat di bangku kuliah dan disini adalah tempat kita untuk membantu masyarakat untuk memecahkan permasalahan melalui program-program yang dibuat.

Berada di tempat KKN bertemu dengan masyarakat yang pada awalnya satupun dari mereka yang saling mengenal tetapi, Alhamdulillah kita dapat berbaur dan selama ber KKN di Desa Bolaromang saya sangat senang sebab masyarakat dan teman-teman di posko cukup menyenangkan.

Tentang teman baru banyak cerita yang kemudian tercatat dalam sejarah perjalanan KKN. Beradaptasi dengan apa yang ada itu bukan hal yang berlangsung singkat. Semua butuh proses. Kami biasanya membuka forum-forum diskusi ketika malam telah tiba yang biasa kami sebut dengan briefing. Disinilah kemudian saya dapat berbagi dengan teman-teman. Canda dan tawa. Meskipun tidak jarang juga terdapat perbedaan pendapat yang cukup alot diantara beberapa teman. Tapi itulah yang kemudian menjadikan kami untuk bisa lebih menerima pendapat.

Ber KKN bukan hanya soal kenalan baru. Menelisik kedalam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang kemudian membutuhkan pemikiran untuk solusi dan aksi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Tidak semudah yang saya bayangkan untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Butuh perjuangan dan pengorbanan serta kesabaran. Yah ber KKN mengajarkan kepada saya tentang perjuangan, pengorbanan serta kesabaran.

2 bulan adalah waktu yang singkat tetapi cukup meninggalkan bekas di dalam hidup saya. Seperti hujan yang meninggalkan basah.

Saya ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada bapak kepala Desa dan Ibu Desa oleh karena telah meluangkan banyak waktu dan tenaganya dan bersiap menampung kami sekaligus menjadi orang tua kami selama ber-KKN

Ucapan terima kasih juga kepada seluruh elemen masyarakat karena telah menerima kami selama kami di Desa Bolaromang dan terima kasih atas kerja samanya sehingga apa yang kami rencanakan di desa ini dapat terlaksana dengan baik.

9) Nama : Isnaeni

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dalam penerapan KKN selama kurun waktu dua bulan, kami ditempatkan di desa Bolaromang, Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. KKN yang diselenggarakan oleh LP2M Kampus UIN Alauddin Makassar merupakan ajang bagi mahasiswa untuk hidup berbaur dan berbagi ilmu pengetahuan di masyarakat, selain itu di dalam KKN yang beranggotakan sekitar 10 orang kami bisa mengetahui sifat dan karakter teman-teman yang lain.

Saya beranggapan ini bagian dari proses penyesuaian antara waktu, jarak, dan energi yang akan dilalui selama dua bulan kedepannya. Dalam Prosesnya menurut saya harus ada beberapa aspek penting yang di perhatikan dalam menjalankan

kegiatan KKN ini yaitu, Pertama, sebagai wadah pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, KKN dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Terdapat banyak sekali hikmah yang dapat di ambil selama pelaksanaan KKN. bagaimana berbagi kepada masyarakat kecil, menghargai, bersosialisasi langsung mengenai masalah masyarakat setempat, dan mendapatkan teman baru. Sebagai orang yang baru pertama kali merasakan tinggal di desa tanpa orang tua , hal ini akan saya jadikan pengalaman hidup yang tidak akan pernah saya lupakan, tentang bagaimana merasakan susah dan senangnya berada di desa Bolaromang. Saya juga berharap bahwa apa yang telah kami sumbangsihkan kepada desa setidaknya kelak akan bermanfaat dan dapat menjadi nilai acuan bagi kelompok KKN dari universitas manapun khususnya bagi universitas UIN Alauddin Makassar.

Ucapan terimakasih kepada bapak Kepala Desa dan Ibu Desa serta seluruh masyarakat desa Bolaromang atas segala bantuan dan kerja samanya selama ber-KKN.

BIOGRAFI MAHASIWA KKN DESA BOLAROMANG



Jumardi

lahir di desa Kaluppang Kec. Maiwa Kab. Enrekang pada tanggal 02 Desember 1994. Merupakan anak bungsu dari delapan bersaudara. Lahir dari keluarga yang sangat sederhana dari pasangan Abd. Malik dan Tiha.

Memulai pendidikan di SDN 31 Kaluppang dan tamat pada tahun 2007,

kemudian melanjutkan pendidikan di MTs. Guppi Kaluppang dan selsai tahun 2010. Setelah itu kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat madrsah aliyah tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare dan tamat pada tahun 2013. Setelah itu melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan mengambil jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia dan sekarang sudah menjalani semester 8.

Terlahir dari keluarga yang sangat sederhana sehingga menjadikan kesederhanaan itu adalah karakter yang melekat pada dirinya. Sejak usinya menginjak sekitar 6 tahun ayahnya telah dipanggil oleh yang Maha Kuasa. Jadi dia kemudian dibesarkan oleh ibunya.

Menyukai dunia kesenian utamanya seni lukis dan juga musik.



Andi Muhammad Naufal

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum

warahmatullahi

wabarakatuh.

Teruntuk kamu teman-temanku perkenalkan nama saya Andi Muhammad Naufal, tapi orang-orang seringkali keliru mengira saya ini Adipati Dolken. Saya termasuk pribadi yang pemalu, pendiam dan

introvert, cenderung *cool*, banyak yang bilang saya ini suka bikin orang-orang penasaran. Tetapi sebenarnya saya juga termasuk pribadi yang lemah lembut dan pengayom. Eh *by the way* saya lahir di Ujung Pandang, 11 Januari 1996. Saya anak pertama dari 6 bersaudara. *I'm muslim and I'm proud*. Tinggi badan 175 cm, berat badan 55 kg tapi masih lebih berat melupakanmu dan merelakanmu denganyang lain. Warna kulit hitam manis tapi tak semanis kenangan bersamanya. Rambut hitam bergelombang, tapi tak sedahsyat gelombang-gelombang cintaku untuknya. Sehat jasmani tapi rohani menjerit menahan perih luka yang kau tinggalkan.

Alamat masih tinggal dengan orang tua di perumahan Baruga Samata Blok D No 15 Jl. Vetran Bakung, Kec. Samata, Kab. Gowa. Sementara cari rumah untuk menghabiskan waktu bersamamu. Makan favorit tak ada yang seenak, tetapi masakanmu selalu punya tempat tersendiri bagiku. Minuman favorit yang manis-manis tetapi baru kusadari bahwa minuman hambar seperti air putih sekalipun bisa terasa manis saat diminum sambil mengenang masa-masa indah bersamamu. Hoby saya nonton sendiri, makan sendiri, *hang out* sendiri, aku sudah terbiasa ditemani kesendirian. Film favorit semua film yang bergenre fantasi, karena hanya dengan berfantasi aku bisa

melupakan kenangan pahit bersamamu. Film paling dibenci FTV karena ceritanya banyak yang lebay waktu yang mengingatkanku saat bersamamu dulu. Cita-cita, aku punya banyak cita-cita, dan kamu adalah salah satunya. Motto hidup belum punya karena kau masih menjadi milik yang lain. Hal paling mengacu adrenalin bagiku adalah melihat orang berpacaran. Buat yang masih penasaran dengan saya *bisaki japri ka* di contac person ku Id Line @opu.naufal atau WA +6289-609-316-517, buat yang penasaran *ji nda maksa ja. Nah sudah mi dlu nah.* Teruntuk kamu yang baca.

wassalam



Wahyuni .

Nama saya Wahyuni saya biasa dipanggil Uni. Saya lahir diBulukumba pada 15 Juli 1995, saya anak kedua dari tiga bersaudara. Alamat rumah saya di Bulukumba. Saya memulai pendidikan di sekolah dasar pada tahun 2002 di SD 174 Anrihua selama 6 tahun. Kemudian

melanjutkan pendidikan dan masuk di sekolah tingkat ppertama atau SMP pada tahun 2007 sampai dengan 2010 di SMP Negeri 2 Bulukumba. Lalu melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas pada tahun 2010 sampai 2013 tepatnya di SMA Negeri 12 Bulukumba. Setelah itu studi saya berlanjut di ke jenjang S1 dimulai dari tahun 2013 sampai sekarang dengan mengambil jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan di Fakultas Syariah dan Hukum di salah satu kampus Islam

ternama di Makassar yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.



Haidir

Assalamu alaikum wr.wb

Perkenalkan nama saya Haidir teman-teman biasa panggil saya Haidir dan juga Metro.

Saya lahir dari keluarga yang sederhana di Panaikang tepatnya pada tanggal 21 Juli 1994 dari pasangan Baharuddin dan Sitti.

Saya memulai pendidikan disekolah dasar tepatnya di SDI Panaikang pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian saya melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah. Tepatnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Balang-balang pada tahun yang sama yaitu 2007 dan selesai pada tahun 2010. Setelah itu lanjut ke tingkat pendidikan selanjutnya yaitu sekolah menengah atas atau SMA tepatnya di SMA negeri 1 Tinggi Moncong pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Saya kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 pada tahun yang sama yaitu 2013. Saya lulus dan kuliah di salah satu perguruan tinggi Islam negeri di Makassar. Ya namanya Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Di sini saya mengambil jurusan Ilmu Aqidah Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Sekarang saya masih mengikuti semester berjalan yaitu semester 8. Dan sekarang juga sedang dalam tahap penyusunan skripsi.

Saya termasuk pribadi yang apa adanya dan sederhana. Tetapi dengan teman-teman yang akrab saya sering melucu. Ya itu anggapan mereka bahwa saya ini suka melucu. Saya juga menyukai musik. saya suka dengan salah satu music khas Indonesia yaitu dangdut. Selain karena termasuk ciri khas



Indonesia juga karena mendengarkan music bergendre dangdut membuat saya selalu ingin berdendang.

Sally Ramadani

Assalamu alaikum wr.
Wb

Perkenalkan
nama saya Sally
Ramadani. Teman-
taman biasa memanggil

saya Sally dan tentunya juga dengan nama wasiatku Ompo.

Saya lahir di Bantaeng pada tanggal 28 Januari 1996. Alamat rumah saya di BTN. Lamalaka Indah, Bantaeng.

Jenjang pendidikan saya dimulai pada tahun 2000 di sebuah Taman Kanak-kanak (TK) yaitu TK Perwanida Bantaeng. Kemudian saya masuk di sekolah dasar tepatnya di Sekolah Dasar (SD) 9 Lembang pada tahun 2001 dan tamat tahun 2007. Setelah itu saya melanjutkan sekolah di sekolah menengah pertama di SMP 2 Bissappu tahun 2007 samapai 2010. Setelah itu saya masuk di sekolah menengah akhir di Bantaeng yaitu SMA Negeri 1 Bantaeng sejak 2010 sampai 2013. Setelah tamat saya melanjutkan pendidikan dijenjang S1 di kampus Universitas Negeri Alaluddin Makassar tahun 2013

sampai sekarang. Saat ini Saya megambil jurusan Perbandingan Hukum fakultas Syariah dan Hukum.



Nurul Fadilah

Nama saya Nurul Fadilah. Bisa dipanggil Nunu, Dila, Dila Syantik. Saya lahir di Makassar, 6 Juli 1995. Alamat rumah saya di Perumahan Green Cakra Blok B No.10 Taeng-Gowa.

Saya memulai pendidikan pada tahun 2000 di TK Asyiyah Gonggangan, Colomadu,

Solo, Jawa Tengah. Kemudian saya masuk ke sekolah dasar di SD 1 Bolon pada tahun 2001-2005, dan pindah ke SD 78 Parepare pada tahun 2005-2007. Lalu melanjutkan sekolah menengah pertama pada tahun 2007-2009 di SMP 6 Unggulan Sengkang, dan pindah ke SMP 26 Makassar serta menjadi alumni pada tahun 2009-2010. Kemudian saya masuk ke sekolah menengah akhir di SMA Negeri 11 Makassar pada tahun 2010-2013. Studi saya pun berlanjut pada jenjang S1 dimulai dari tahun 2013 sampai sekarang dengan mengambil jurusan Akutansi di salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di kota Makassar yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.



Fitriani

Assalamu alaikum
wr.wb

Perkenalkan nama saya Fitriani biasa dipanggil Fitri. Saya lahir pada tanggal 24 Maret 1995 di Buntu Randan Kec. Curio Kab. Enrekang. Saya anak bungsu dari 9 bersaudara dari pasangan Nasir dan Kasi'.

Alamat rumah Buntu
Randan Kec. Curio Kab. Enrekang.

Saya memulai jenjang pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 13 Curio tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Alla di tahun yang sama yaitu 2007 dan lulus tahun 2010. Setelah itu saya kemudian melanjutkan pendidikan di SMK 1 Enrekang tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Saya kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2013 sampai sekarang. Di kampus ini saya mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.



Isnaeni

Nama saya Isnaeni. Saya biasa dipanggil dengan sapaan Yuyu. Saya lahir di Kota Bulukumba pada tanggal 17 Mei 1995. Lahir dikeluarga yang sederhana dari pasanganSalahuddin dan Nalwiah. Saya anak kelima dari enam bersaudara.

Riwayat pendidikan bermula saat saya berusia 6 tahun, saya memulai pendidikan dasar di SDN 330 Rae Bulukumba pada tahun 2001-2007.

Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Gangking (sekarang SMPN 5 Bulukumba) pada tahun 2007-2010. Setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di SMAN 2 Bulukumba (sekarang SMAN 8 Model Bulukumba) pada tahun 2010-2013. Dan saat ini saya mahasiswi di salah satu perguruan tinggi negeri di kota Makassar yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Saya mengambil jurusan Manajemen konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Nurul Ainun Bosra

Lahir di Makassar, 15 Agustus 1996. Ia adalah putri sulung dari pasangan Abdul Haris Bosra dan Nur Balqis.. Ayahnya seorang wiraswasta dan ibunya seorang ibu rumah tangga yang cantik. Ia memiliki seorang adik perempuan dan dua orang adik laki-laki.

Perempuan yang biasa dipanggil Wangi ini pertama kali mengecap pendidikan di TK Bhayangkara Kotamobagu tahun 2001, lalu di tahun yang sama ia masuk di SDN 1 Gogagoman. Tiga tahun menjadi siswa SD, ia pindah ke MI Baitul Makmur dan lulus di tahun 2007. Gadis yang semasa kecilnya dikenal tomboy ini melanjutkan studinya di pesantren Darul Arqam Gombara tahun 2007. Tahun 2010 ia masuk di SMK Darul Arqam Gombara mengambil jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak). Fokus pada pembuatan aplikasi selama hampir dua tahun, di akhir tahun 2011 ia pindah di MA Aisyiyah hingga selesai di tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan lagi ke tingkat universitas. Saat ini ia tercatat sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.



Junari

Nama saya Junari. Teman-teman biasa panggil saya Jun atau Juna tapi saya bukan chef Junna ya hehehe....

Saya lahir di Dompu 08 Desember 1997. Anak bungsu dari 4 bersaudara. Ayah saya bernama Darwis Abdullah dan ibu saya bernama Ma'ati. Keduanya

sehari-hari bekerja sebagai petani. Sosok mereka adalah inspirasi bagi hidup saya karena merekalah yang membesarkan saya sedari kecil. Kasih-tulus mereka mengantarkan saya untuk tumbuh menatap dunia indah ini. Kebesaran jiwa mereka menerimma segala kelebihan dan kekurangan saya, menjadi peneduh dikala gunda melanda jiwa mereka saat menapaki liku-liku semesta-Nya. Semoga rahmat Allah senantiasa meliputi kalian wahai pelita hidupku.

Tahun 2001, saya mulai mengenyam pendidikan sekolah dasar di SD Impres Simpasai Dompus selama 6 tahun. Untuk tingkat menengah pertama dan menengah atas saya lanjut ke SMPN 2 Woja dan SMAN 1 Woja. Saat ini saya sedang melanjutkan studi tingkat akhir di perguruan tinggi Islam Negeri Alauddin Makassar. Saya mengamil jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Meskipun jurusan saya matematika, namun saya punya hobi yang berseberangan dengan itu yaitu membaca. Bagi saya membaca adalah bagian dari proses belajar. Menyerap berbagai ilmu dan

tsaqofah untuk menjadi hamba yang lebih baik di hadapan-Nya. Sebagaimana perintah yang turun pertama kali kepada Rasul yang mulia dalam QS Al-Alaq ayat 1 Allah berfirman, Iqra' bacalah!. Sebab ilmu mendahului amal bukan sebaliknya. Kita yakin bahwa suatu saat kita akan berpulang lalu amal apa yang telah kita persiapkan ? tanpa ilmu, kita tak akan mampu beramal. Apalagi beramal sebagaimana Allah Katakan dalam QS Al-Mulk ayat 2 yaitu *Ahsanu Amala*, Amaal terbaik. Dengan membaca, akan banyak tambahan Ilmu dan tsaqofah yang bisa membuat diri kita mampu mempersiapkan sebaik-baik bekal untuk kepulangan kita nanti. Dengan kepulangan itu merupakan suatu hal yang pasti bagi orang-orang yang beriman. Sekian biografi singkat saya.

Wassalam...

DOKUMENTASI

Observasi lapangan



Seminar desa



Kunjungan pembimbing



Pembuatan struktur mahasiswa



Sosialisasi English Day



Mengajar disekolah



Mengajar TPA



Jumat Ibadah



Pelatihan Komputer dan Bahasa Inggris



Isra Mi'raj



Festival Anak Sholeh



Gotong Royong



Kunjungan LP2M



Ramah Tamah



